



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA SIM-KAS TERHADAP
KINERJA INDIVIDU
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS INDONESIA)**

SKRIPSI

**FITRI ADRIANY
0906607863**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA SIM-KAS TERHADAP
KINERJA INDIVIDU
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS INDONESIA)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi**

FITRI ADRIANY

0906607863

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DEPOK
JULI 2012**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fitri Adriany

NPM : 0906607863

Tanda Tangan:

Tanggal : 13 Juli 2012



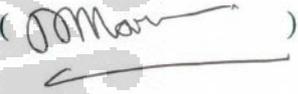
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Fitri Adriany
NPM : 0906607863
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kepuasan Pengguna SIM-KAS Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada Universitas Indonesia)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Arthaingan H. Mutiha S.E., M.Ak ()

Ketua Penguji : Dini Marina S.E., M.Com., DEA ()

Anggota Penguji : Dr. Siti Nursanita Nasution, S.E., M.E. ()

Ditetapkan di : Depok, Jawa Barat

Tanggal : 13 Juli 2012

KPS Ekstensi Akuntansi

Sri Nurhayati, M.M., S.A.S
NIP:196003171986022001

KATA PENGANTAR

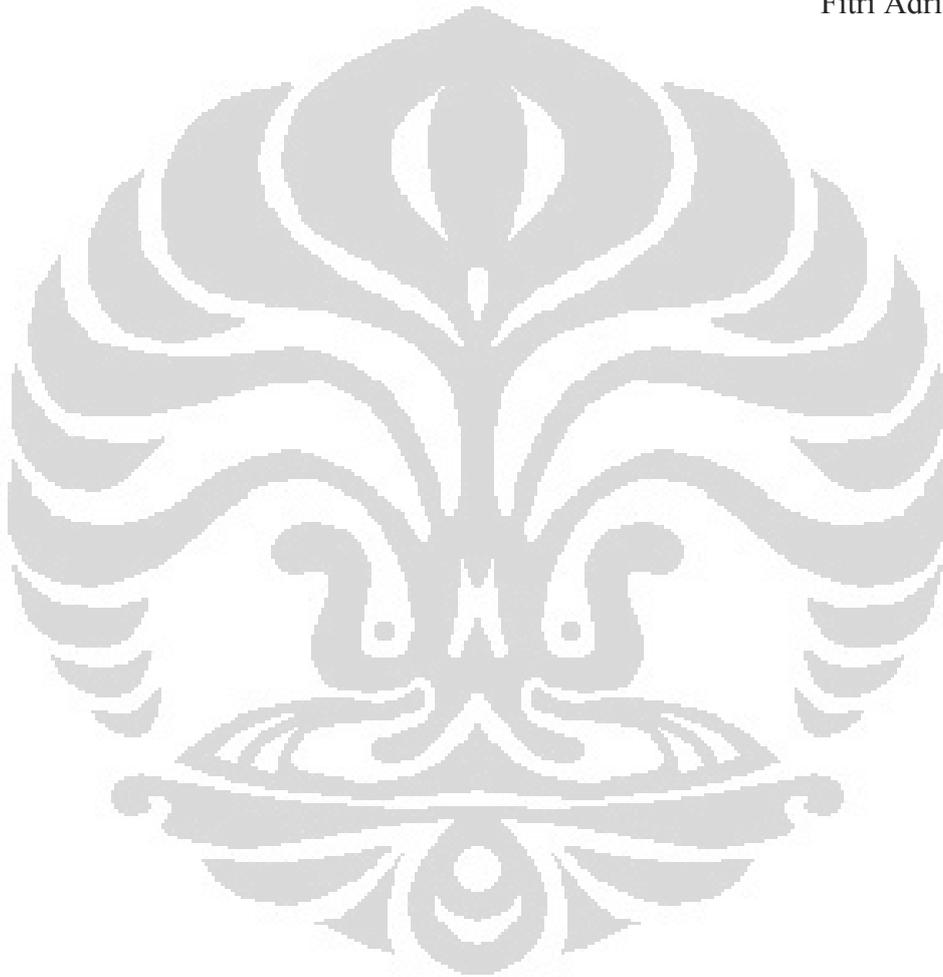
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Arthaingan H. Mutiha S.E., M.Ak, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini,
2. Ibu Dini Marina S.E., M.Com., DEA dan Dr. Nursanita Nasution, S.E., M.E selaku dewan penguji yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi ini,
3. Mama, papa, kakak, adik dan seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis. Terima kasih atas semuanya, tanpa doa dan dukungan dari kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik,
4. Pihak sekretariat, perpustakaan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Pusat Administrasi Universitas Indonesia yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini,
5. Teman-teman tim Asdir dan rekan kerja lainnya yang telah memberikan pengertian, mengingatkan, dan memberi semangat sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.
6. Para responden dari tingkat Pusat Administrasi Universitas dan Fakultas/Satuan Kerja, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuestioner penelitian ini.
7. Para sahabat dan teman-teman Ekstensi Akuntansi FEUI serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan karya akhir ini masih jauh dari sempurna, namun penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Depok, 13 Juli 2012

Fitri Adriany



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Adriany
NPM : 0906607863
Program Studi : Akuntansi
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**” PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA SIM-KAS
TERHADAP KINERJA INDIVIDU
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS INDONESIA)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 13 Juli 2012



Fitri Adriany

ABSTRAKSI

Nama : Fitri Adriany

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kepuasan Pengguna SIM-KAS Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada Universitas Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIM-KAS seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kemudian lebih lanjut menguji pengaruh antara kepuasan pengguna SIM-KAS terhadap kinerja individu. Penulis menganalisis data yang diperoleh dari 100 responden, dimana para responden adalah pegawai bagian keuangan Pusat Administrasi Universitas maupun Fakultas/Satuan Kerja yang dalam menjalani pekerjaannya menggunakan SIM-KAS. Lebih lanjut data primer yang diperoleh melalui kuesioner diolah dengan model persamaan struktural atau biasa dikenal dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan aplikasi LISREL 8.7. Dari hasil penelitian ini kualitas sistem dan kualitas layanan terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Kualitas informasi tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dan kepuasan pengguna secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Kata kunci: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, kinerja individu

ABSTRACT

Name : Fitri Adriany

Study Program : Accounting

Title : The Effect of SIM-KAS User Satisfaction to Individual Impact
(Case Study on University of Indonesia)

This study aims to examine the factors that affect SIM-KAS user satisfaction such as system quality, information quality, and quality of service. Then, further test the effect between SIM-KAS user satisfaction on individual performance. Authors analyzed data obtained from 100 respondents, of which the respondents were employees of the finance department at Central Administration of University and Faculty/Unit in carrying out the work using the SIM-KAS. Further primary data obtained through a questionnaire prepared by a structural equation model or commonly known as Structural Equation Modeling (SEM) using LISREL applications 8.7. The results indicate that the quality system and quality of service are significantly affect the user satisfaction. Otherwise, quality of information is not significantly affect the user satisfaction. Moreover, user satisfaction has significantly positive effect on individual performance.

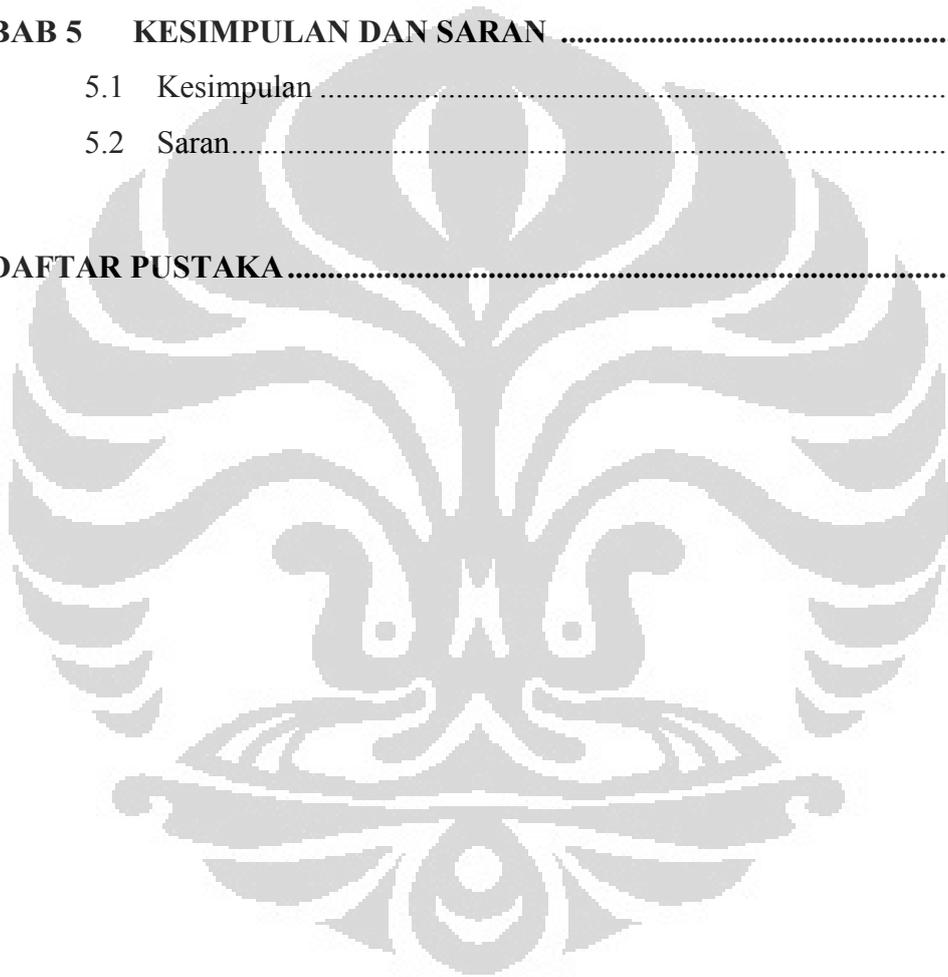
Key word: system quality, information quality, service quality, user satisfaction, individual impact

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.5 Batasan Penelitian | 4 |
| 1.6 Sistematika Penelitian | 5 |
| | |
| BAB 2 TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Sistem..... | 7 |
| 2.2 Informasi | 8 |
| 2.3 Sistem Informasi | 9 |
| 2.4 Sistem Informasi Manajemen (SIM)..... | 11 |
| 2.5 SIM-KAS | 12 |
| 2.5.1 Ruang Lingkup SIM-KAS | 12 |
| 2.5.2 Arsitektur SIM-KAS | 17 |
| 2.6 Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Sistem Informasi menurut DeLone dan McLean..... | 18 |
| 2.7 <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)..... | 19 |

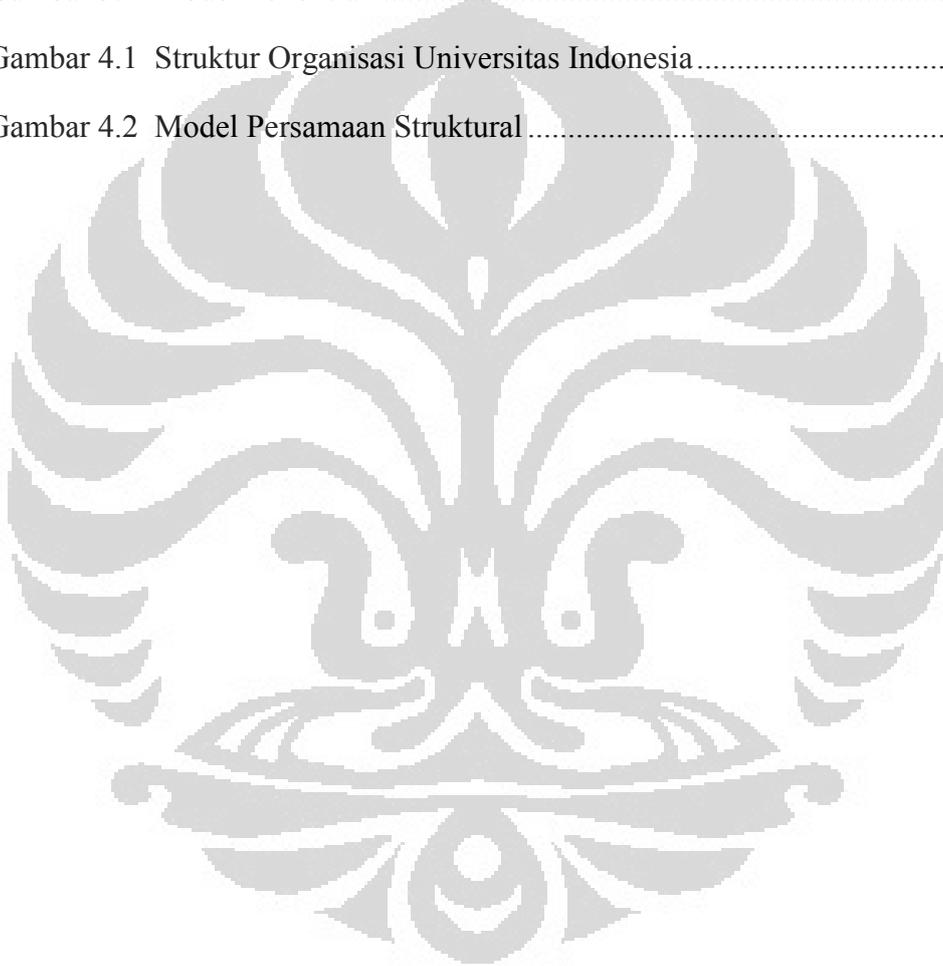
| | | |
|--------------|---|-----------|
| BAB 3 | METODOLOGI PENELITIAN | 22 |
| 3.1 | Data Penelitian | 22 |
| 3.1.1 | Sumber Data Penelitian..... | 22 |
| 3.1.2 | Metode Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.2 | Metode Pengambilan Sample (<i>Sampling Method</i>)..... | 22 |
| 3.3 | Desain Penelitian..... | 23 |
| 3.4 | Ruang Lingkup Penelitian..... | 23 |
| 3.4.1 | Variabel Laten..... | 23 |
| 3.4.2 | Variabel Teramati..... | 26 |
| 3.5 | Model Penelitian dan Hipotesis | 27 |
| 3.6 | Desain Kuesioner | 29 |
| 3.6.1 | Pertanyaan Inti | 30 |
| 3.7 | Profil Responden..... | 32 |
| BAB 4 | ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 | Gambaran Umum Universitas Indonesia | 34 |
| 4.2 | Struktur Pengelolaan Keuangan Universitas Indonesia | 36 |
| 4.2.1 | Pengelola Keuangan Universitas Indonesia di Tingkat PA-UI Meliputi:..... | 36 |
| 4.2.2 | Pengelola Keuangan Universitas Indonesia di Tingkat Fakultas/Satuan Kerja Meliputi:..... | 41 |
| 4.3 | Pengujian Instrumen Penelitian | 45 |
| 4.4.1 | Uji Reliabilitas | 45 |
| 4.4.1 | Uji Reliabilitas SYSQUA | 46 |
| 4.4.2 | Uji Reliabilitas INQUA..... | 47 |
| 4.4.3 | Uji Reliabilitas SERQUA | 47 |
| 4.4.4 | Uji Reliabilitas USAT..... | 48 |
| 4.4.5 | Uji Reliabilitas INPER..... | 49 |
| 4.5 | Uji Kesesuaian dan Uji Statistik | 50 |
| 4.6 | Pengujian Struktural Model | 51 |
| 4.7 | Uji Hipotesis | 52 |
| 4.7.1 | Hipotesis 1 antara Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna | 53 |

| | | |
|----------------------------|--|-----------|
| 4.7.2 | Hipotesis 2 antara Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna..... | 53 |
| 4.7.3 | Hipotesis 3 antara Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna | 54 |
| 4.7.4 | Hipotesis 4 antara Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu | 54 |
| 4.8 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna..... | 54 |
| BAB 5 | KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1 | Kesimpulan | 56 |
| 5.2 | Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 58 |



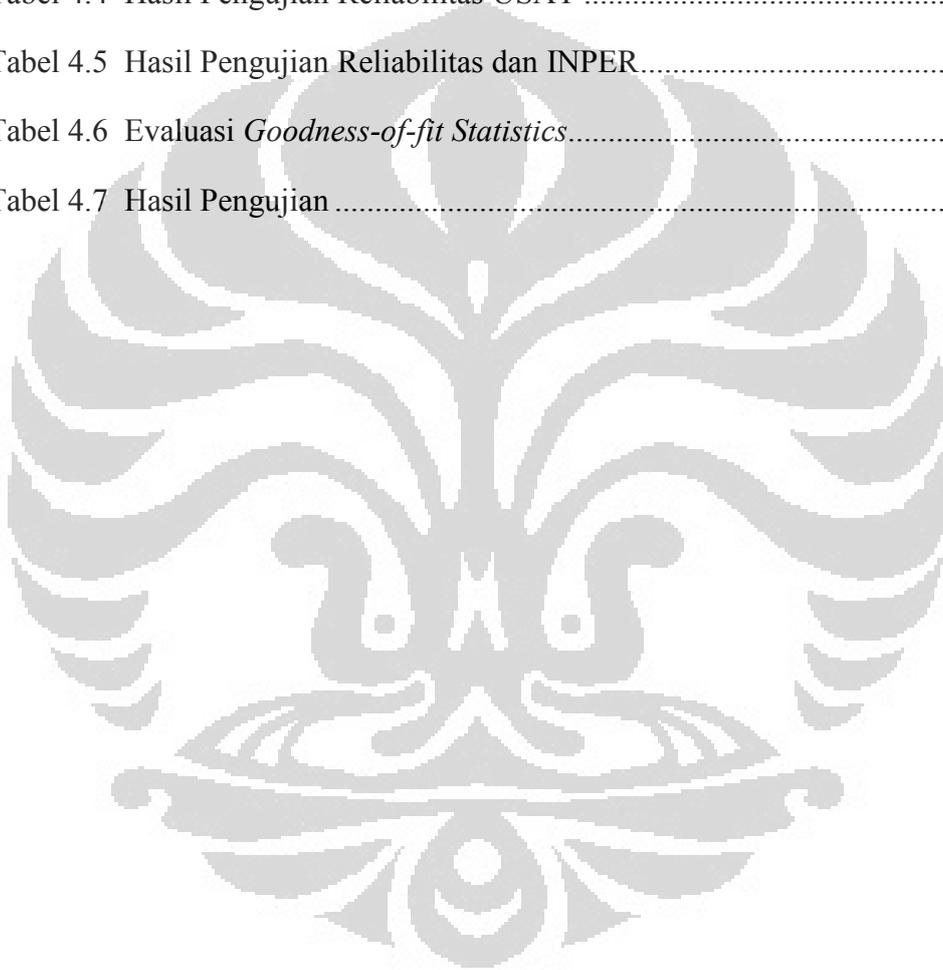
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Informasi Diurunkan dari Data | 9 |
| Gambar 2.2 <i>DeLone dan McLean IS Success Model</i> (1992) | 18 |
| Gambar 2.3 <i>Updated DeLone dan McLean IS Success Model</i> (2002) | 19 |
| Gambar 2.4 Ikhtisar Pengolaan SEM Menggunakan <i>Software LISREL</i> | 21 |
| Gambar 3.1 Model Penelitian | 26 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Indonesia | 44 |
| Gambar 4.2 Model Persamaan Struktural | 52 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Profil Responden..... | 33 |
| Tabel 4.1 Hasil Pengujian Reliabilitas SYSQUA..... | 46 |
| Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas INQUA..... | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas SERQUA..... | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas USAT..... | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas dan INPER..... | 50 |
| Tabel 4.6 Evaluasi <i>Goodness-of-fit Statistics</i> | 51 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian..... | 52 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1 | Kuesioner Penelitian..... | 61 |
| Lampiran 2 | <i>Path Diagram</i> Indikator Kualitas Sistem | 65 |
| Lampiran 3 | <i>Path Diagram</i> Indikator Kualitas Informasi..... | 66 |
| Lampiran 4 | <i>Path Diagram</i> Indikator Kualitas Layanan | 67 |
| Lampiran 5 | <i>Path Diagram</i> Indikator Kepuasan Pengguna..... | 68 |
| Lampiran 6 | <i>Path Diagram</i> Indikator Kinerja Individu | 69 |
| Lampiran 7 | <i>Path Diagram</i> Model Struktural (<i>Standardized Solution</i>)..... | 70 |
| Lampiran 8 | <i>Path Diagram</i> Model Struktural (<i>T-Values</i>)..... | 71 |
| Lampiran 9 | <i>Path Diagram</i> Model Struktural (<i>Estimates</i>)..... | 72 |
| Lampiran 10 | <i>Output Program LISREL (Goodness of Fit Statistics)</i> | 73 |
| Lampiran 11 | Rekapitulasi Koding Kuesioner..... | 74 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi tidak dapat dipungkiri telah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia saat ini. Tak terkecuali di bidang keuangan, penerapan sistem informasi pada bidang keuangan telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan transaksi dan juga menghasilkan informasi yang dapat diandalkan, tepat waktu dan relevan.

Sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sistem informasi tidak harus terkomputerisasi walaupun kebanyakan memang terkomputerisasi.

Sistem informasi menyiratkan suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut memberikan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tata cara penggunaannya (Notohadiprawiro, 2006).

Sistem informasi berbasis komputer (*computer based information system – CIBS*) mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Secara teori, penerapan sebuah sistem informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada praktiknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “*computer-based*” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (Wahyono, 2004).

Sistem informasi berbasis komputer pada suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila proses dalam menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi berhasil memenuhi tujuan yang telah ditargetkan.

Terdapat banyak penelitian yang meneliti atas faktor-faktor penentu kesuksesan sebuah sistem informasi yang dimodelkan oleh DeLone dan McLean (1992;2002). Dalam jurnal *The DeLone and McLean (2002) Model of Information System Success: a Ten-Year Update* terdapat variabel baru yakni *service quality* (kualitas layanan). Pada jurnal sebelumnya yang diajukan oleh DeLone dan McLean, 1992 *system quality, information quality, use, user satisfaction, individual impact* dan *organizational impact* merupakan variabel-variabel penentu kesuksesan sebuah sistem.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti variabel-variabel penentu kesuksesan dari sebuah sistem informasi yang dimodelkan oleh DeLone dan McLean (1992;2002) yang merupakan penelitian replikatif dari penelitian sebelumnya yang diajukan oleh Istianingsih dan Wiwik (2010). Antara lain hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIM-KAS, kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIM-KAS, kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIM-KAS dan yang terakhir adalah kepuasan pengguna SIM-KAS dengan kinerja individu. Atas dasar pemikiran inilah penulis melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA SIM-KAS TERHADAP KINERJA INDIVIDU (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS INDONESIA)”**.

SIM-KAS sendiri merupakan sebuah sistem informasi manajemen kas yang digunakan pada lingkungan UI baik tingkat Pusat Administrasi Universitas (PAU) maupun Fakultas/Satuan Kerja. Sistem informasi manajemen (SIM) biasanya tidak dikelola dalam satu titik pusat organisasi, ada berbagai departemen pengguna, departemen pemroses data, dan mungkin fungsi pengelolaan data yang terpisah (Scott, 1995).

SIM-KAS dibuat untuk membukukan pembayaran melalui kas dan melakukan pencatatan bukti potong pajak sampai pencatatan resume pajak yang bersumber dari transaksi yang mengandung pajak. Transaksi keuangan pada SIM-KAS sepenuhnya dilakukan secara *online* melalui web dengan alamat <http://sim-kas.ui.ac.id> yang dapat dilakukan di

komputer manapun di area Jaringan UI Terpadu (JUWITA) dan mempunyai *User ID* dan *Password*.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS?
3. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS?
4. Apakah kepuasan pengguna SIM-KAS berpengaruh terhadap kinerja individu?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIM-KAS seperti kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Selanjutnya akan menguji dampak dari kepuasan pengguna simkas terhadap kinerja individu, yang dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.
2. Menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.
3. Menganalisis pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.
4. Menganalisis pengaruh kepuasan pengguna SIM-KAS terhadap kinerja individu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan membantu mengetahui apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja individu. Dan penelitian ini

diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

Di samping itu penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam proses evaluasi atas SIM-KAS yang telah digunakan oleh Universitas Indonesia selama beberapa tahun ini. Evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas dalam mengembangkan SIM-KAS lebih lanjut agar menjadi sebuah sistem informasi yang lebih sukses di masa mendatang.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji beberapa hipotesis yang diajukan oleh Istianingsih dan Wiwik (2010) yang menentukan pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja individu yang merupakan studi kasus pada pengguna SIM-KAS pada Universitas Indonesia. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling*.

Penelitian ini dibatasi pada beberapa ruang lingkup agar pembahasan yang dilakukan tidak mengalami penyimpangan. Adapun pembatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dari sebuah sistem informasi. Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Selain itu, penelitian ini juga akan menguji dampak kepuasan pengguna terhadap kinerja individu pengguna.

b. Batasan Geografis

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Istianingsih dan Wiwik (2010) yang menjadi acuan dalam penelitian ini, batasan geografis penelitian ini lebih sempit. Dimana responden pada

penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan Pusat Administrasi Universitas Indonesia dan bagian keuangan dari berbagai Fakultas yang ada pada Universitas Indonesia, yang menggunakan aplikasi SIM-KAS dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Dengan kata lain sampel dibatasi oleh paket aplikasi tertentu. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Istianingsih dan Wiwik (2010) dimana sampel tidak dibatasi dengan paket software tertentu yang diambil dari berbagai macam software akuntansi yang digunakan pegawai bagian akuntansi. Pembatasan sampel dengan menggunakan suatu paket aplikasi tertentu diharapkan dapat mengevaluasi kualitas dari paket yang digunakan.

c. Batasan Waktu

Rentang waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah mulai bulan Maret s.d. Juni 2012.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam proses penyusunan dan penulisan, penulis mengemukakan pembahasan ke dalam beberapa bab dan tiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Berikut adalah sistematika penulisan untuk memudahkan penyusunan penelitian :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang penelitian, pokok permasalahan, tujuan penelitian, dan metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi keseluruhan dari penelitian.

BAB 2 TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang dipakai dalam tulisan ini yang selanjutnya akan dipakai untuk merumuskan hipotesis penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan data, sampel, tahap-tahap dalam penelitian ini serta cara penghitungan variabel-variabel yang digunakan dan analisis pengujian data. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam pengolahan data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang dilakukan pada bab 3 serta pembahasannya yang merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut. Interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas permasalahan dari penelitian ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan dari penelitian dan saran atas uraian bab-bab sebelumnya untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB 2 TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Menurut O'Brien (2002), sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam suatu proses transformasi yang teratur. Sistem mempunyai tiga komponen dasar yang saling berinteraksi, yaitu :

1. **Input** (masukan), meliputi menangkap dan mengumpulkan elemen yang memasuki sistem untuk dapat diproses.
2. **Processing** (proses), meliputi proses perubahan yang mengubah *input* menjadi *output*.
3. **Output** (keluaran atau hasil), meliputi perpindahan elemen yang telah dihasilkan oleh proses perubahan ke dalam tujuan akhirnya.

Sistem adalah sekelompok bagian terpadu yang berinteraksi dan berfungsi sama untuk mencapai tujuannya (Wilkinson, 2000).

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan tujuan bersama untuk mencapai tujuan. Sebuah organisasi seperti perusahaan atau area bisnis memenuhi definisi ini. Organisasi terdiri dari sumber daya dan mereka bekerja untuk mencapai tujuan tertentu (McLeod dan Schell, 2001).

Menurut Davis (1999), sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai sasaran atau maksud. Berarti, sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tidak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satunya maksud, tujuan, atau sasaran.

2.2 Informasi

Menurut O'Brien (2002), informasi adalah data yang telah diubah dalam konteks yang berarti dan berguna untuk pemakai akhir.

Dalam arti luas, informasi bermakna dan berguna bagi orang bersangkutan. Informasi memiliki nilai untuk perusahaan dan manajer karena itu perlu untuk membuat keputusan yang baik (Wilkinson, 2000).

Definisi informasi secara umum dalam pemakaian sistem informasi menurut Davis (1999) adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Berdasarkan Mukhtar (1999) dalam Henny dan Anderes (2008), ciri – ciri atau karakteristik suatu informasi yang baik dan lengkap adalah sebagai berikut :

1. **Reliable** (dapat dipercaya)
Informasi haruslah bebas dari kesalahan dan haruslah akurat dalam mempresentasikan suatu kejadian atau kegiatan dari suatu organisasi.
2. **Relevant** (cocok atau sesuai)
Informasi yang relevan harus berguna bagi *user*. Informasi ini dapat mengurangi ketidakpastian dan dapat meningkatkan nilai dari suatu kepastian serta hasil keluaran sesuai dengan fakta yang ada.
3. **Timely** (tepat waktu)
Informasi yang disajikan haruslah cepat pada saat yang dibutuhkan / tepat waktu dan bias mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
4. **Complete** (lengkap)
Informasi yang disajikan lengkap termasuk di dalamnya semua data-data yang relevan dan tidak mengabaikan kepentingan yang diharapkan pembuat keputusan.

5. *Understandable* (dapat dimengerti)

Informasi yang disajikan hendaknya dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

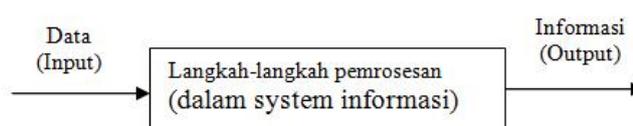
2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi menunjukkan penggunaan teknologi komputer dalam organisasi untuk memberikan informasi kepada pengguna. Sistem informasi berbasis komputer adalah kumpulan dari *hardware* dan *software* yang didesain untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang berguna (Bodnar dan Hopwood, 1998).

Beikut ini merupakan tipe dari sistem informasi menurut Bodnar dan Hopwood (1998).

| INFORMATION SYSTEM |
|---|
| Electronic Data Processing System (EDP) |
| Data Processing System (DP) |
| Management Information System (MIS) |
| Decision Support System (DSS) |
| Expert System (ES) |
| Executive Information System (EIS) |
| Accounting Information System (AIS) |

Menurut Wilkinson (2000), sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dengan sumber daya (manusia, komputer) dikordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.



Gambar 2.1 Informasi Diurunkan Dari Data

Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan atau mengambil, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang terpadu, dan pengendalian dalam organisasi (Laudon dan Laudon, 2002).

Sistem informasi berbasis komputer (*computer-based information system-CBIS*) adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan. Sistem semacam itu dapat hanya berupa *PC (personal computer)* dan peranti lunak. Atau, dapat juga meliputi beberapa ribu komputer dari berbagai ukuran dengan ratusan *printer, plotter*, serta peralatan lainnya, basis data, dan jaringan komunikasi (berkabel dan nirkabel). Dalam kebanyakan kasus, sistem informasi juga meliputi orang-orangnya. Komponen-komponen dasar sistem informasi dicantumkan di bawah ini. Tidak setiap sistem meliputi semua komponen ini.

- **Peranti keras** (*hardware*) adalah serangkaian peralatan seperti prosesor, monitor, *keyboard*, dan *printer*. Bersama-sama, berbagai peralatan tersebut menerima data serta informasi, memprosesnya, dan menampilkan.
- **Peranti lunak** (*software*) adalah sekumpulan program yang memungkinkan peranti keras untuk memproses data.
- **Basis data** (*database*) adalah sekumpulan arsip (*file*), tabel, relasi, dan lain-lainnya yang saling berkaitan dan menyimpan data serta berbagai hubungan di antaranya.
- **Jaringan** (*network*) adalah sistem koneksi (dengan kabel atau nirkabel) yang memungkinkan adanya berbagai sumber daya antarberbagai komputer yang berbeda.

- **Prosedur** adalah serangkaian instruksi mengenai bagaimana menggabungkan berbagai komponen di atas agar dapat memproses informasi dan menciptakan hasil yang diinginkan.
- **Orang** adalah berbagai individu yang bekerja dengan sistem informasi, berinteraksi dengannya, atau menggabungkan hasilnya.

2.4 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Definisi sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer. Prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah *database* (Davis, 1999).

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh serta terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan (Scott, 1995). Menurut O'Brien (2002), SIM menyediakan informasi dalam bentuk laporan dan menampilkan kepada manajer dan profesional bisnis.

Scott (1995) menyebutkan bahwa SIM dapat meningkatkan produktivitas, dimana dengan adanya SIM mampu melaksanakan tugas rutin seperti penyiapan dokumen dengan efisien, ia mampu memberikan layanan terbaik bagi organisasi eksternal dan individu, dan ia juga mampu memberikan peringatan dini tentang masalah internal dan ancaman eksternal. Di samping juga mampu meningkatkan adanya berbagai kesempatan, membantu proses manajemen yang normal, serta mampu meningkatkan kemampuan manajer untuk mengatasi masalah-masalah tak terduga.

2.5 SIM-KAS

Sistem Informasi Manajemen Kas selanjutnya disebut dengan SIM-KAS adalah sebuah sistem yang dibuat untuk membukukan pembayaran melalui kas dan melakukan pencatatan bukti potong pajak sampai pencatatan resume pajak yang bersumber dari transaksi yang mengandung pajak. SIM-KAS juga menjadi alat koordinasi dan pengendalian keuangan. SIM-KAS mulai digunakan di lingkungan UI semenjak awal tahun 2011.

2.5.1 Ruang Lingkup SIM-KAS

Ruang lingkup proses bisnis yang dikelola dalam SIM-KAS meliputi :

1. Proses Pencatatan Uang muka Kas Operasional (UMKO)

Proses ini dilakukan di tingkat PUM dimana program studi melakukan peminjaman uang kas dalam jumlah kecil sebagai dana talangan. Proses ini dapat mempengaruhi pengisian kas.

2. Proses Pencatatan Bukti Pengeluaran Kas Operasional (BPKO)

Pada proses ini dilakukan oleh Pemegang Uang Muka (PUM) dimana Pencatatan Bukti Pengeluaran Kas Operasional (BPKO) dicatat berdasarkan bukti pengeluaran dan sumber datanya berasal dari Rencana Realisasi Bulanan (RIB) yang dikeluarkan oleh SIPKA sehingga setiap pengeluaran yang terjadi di BPKO item pengeluarannya harus terdaftar dalam RIB.

3. Proses Pencetakan Surat Permintaan Pembayaran Kas Operasional (SPP-KO)

Pada proses ini dilakukan oleh Koordinator Pemegang Uang Muka (KORPUM) dimana Pencatatan Surat Permintaan Pembayaran Kas Operasional (SPP-KO) dicetak berdasarkan Resume dari BPKO dalam periode yang sedang berjalan yang dituangkan dalam Laporan Kas Operasional dan Pengisian Kas Operasional.

4. Proses Pencetakan Surat Permintaan Pembayaran Lumsum (SPP-LS)

Pada proses ini dilakukan oleh Koordinator Pemegang Uang Muka (KORPUM) dimana Pencatatan Surat Permintaan Pembayaran Lumsum (SPP-LS) dicetak berdasarkan bukti pengeluaran dan sumber datanya berasal dari Rencana Realisasi Bulanan (RIB) yang dikeluarkan oleh SIPKA sehingga setiap pengeluaran yang terjadi di SPP-LS item pengeluarannya harus terdaftar dalam RIB.

5. Proses Pencetakan Surat Permintaan Pembayaran Uang Muka (SPP-UM)

Pada proses ini dilakukan oleh Koordinator Pemegang Uang Muka (KORPUM) dimana Pencatatan Surat Permintaan Pembayaran Uang Muka (SPP-UM) dicetak berdasarkan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan sumber datanya berasal dari Rencana Realisasi Bulanan (RIB) yang dikeluarkan oleh SIPKA sehingga setiap pengeluaran yang terjadi di SPP-UM item pengeluarannya harus terdaftar dalam RIB.

6. Proses Pencetakan Pertanggung Jawaban Uang Muka (PJUM)

Pada proses ini dilakukan oleh Koordinator Pemegang Uang Muka (KORPUM) dimana Pencatatan Pertanggung Jawaban Uang Muka (PJUM) dicetak berdasarkan SPP-UM yang dijabarkan dalam RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan sumber datanya dari Rencana Realisasi Bulanan (RIB) yang dikeluarkan oleh SIPKA sehingga setiap pengeluaran yang terjadi di PJUM item pengeluarannya harus terdaftar dalam RIB.

7. Proses Pencetakan Pembuatan Form Pajak

Pada proses ini dilakukan oleh Pemegang Uang Muka (PUM) dan Koordinator Pemegang Uang Muka (KORPUM) dimana Pencetakan Form Pajak ini dibagi menjadi dua form yaitu Form bukti potong Pajak per jenis pajak dan Form Resume pajak per jenis pajak, Form Pajak ini dicetak berdasarkan Transaksi yang ada di BPKO, SPP-LS dan PJUM.

8. Proses Persetujuan Bukti Pengeluaran Kas Operasional (BPKO)

Pada proses ini dilakukan oleh Koordinator Pemegang Uang Muka (KORPUM) dimana semua BPKO yang telah dibuat oleh PUM harus diperiksa kelengkapan dokumennya oleh Korpum dan jika dokumen lengkap maka korpum hanya menandai daftar dokumen yang telah disediakan di sistem.

9. Proses Persetujuan Surat permintaan Kas Operasional (SPP-KO)

Pada proses ini dilakukan oleh Verifikator dimana semua SPP-KO yang telah dibuat oleh KORPUM harus diperiksa kelengkapan dokumennya oleh Verifikator dan jika dokumen lengkap maka Verifikator hanya mengubah status yang sebelumnya belum diproses menjadi disetujui.

10. Proses Persetujuan Surat permintaan Lumsum (SPP-LS)

Pada proses ini dilakukan oleh Verifikator dimana semua SPP-LS yang telah dibuat oleh KORPUM harus diperiksa kelengkapan dokumennya oleh Verifikator dan jika dokumen lengkap maka Verifikator hanya mengubah status yang sebelumnya belum diproses menjadi disetujui.

11. Proses Persetujuan Surat permintaan Uang Muka (SPP-UM)

Pada proses ini dilakukan oleh Verifikator dimana semua SPP-UM yang telah dibuat oleh KORPUM harus diperiksa kelengkapan dokumennya oleh Verifikator dan jika dokumen lengkap maka Verifikator hanya mengubah status yang sebelumnya belum diproses menjadi disetujui.

12. Proses Persetujuan Pertanggung Jawaban Uang Muka (PJUM)

Pada proses ini dilakukan oleh Verifikator dimana semua PJUM yang telah dibuat oleh KORPUM harus diperiksa kelengkapan dokumennya oleh Verifikator dan jika dokumen lengkap maka Verifikator hanya mengubah status yang sebelumnya belum diproses menjadi disetujui.

13. Proses Pencetakan Laporan Kas Operasional

Pada proses ini dilakukan oleh PUM, KORPUM, Junior Akuntan, Verifikator dimana LKO ini merupakan kumpulan dari transaksi BPKO per periode dan sebagai media analisis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

14. Proses Pencetakan Laporan Pengisian Kas Operasional

Pada proses ini dilakukan oleh PUM, KORPUM, Junior Akuntan, Verifikator dimana PKO ini merupakan Resume dari LKO dan UMKO per periode dan sebagai media analisis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

15. Proses Pencetakan Laporan Retur BPKO

Pada proses ini dilakukan oleh Verifikator dimana Retur BPKO ini merupakan Resume dari BPKO yang tidak disejui oleh Verifikator dikarenakan dokumen pendukung kurang lengkap. Dokumen BPKO

akan kembali ke PUM dan harus dilengkapi lagi dokumennya. Laporan ini dibuat per periode sebagai media analisis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

16. Proses Pencetakan Laporan Resume BPKO

Pada proses ini dilakukan oleh PUM, Korpum, Junior Akuntan dan Verifikator dimana Resume BPKO ini merupakan kumpulan Transaksi dari BPKO yang disejui oleh Verifikator. Laporan ini dibuat per periode sebagai media analisis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

17. Proses Pencetakan Laporan Resume SPP

Pada proses ini dilakukan oleh Korpum, Junior Akuntan dan Verifikator dimana Resume SPP ini merupakan kumpulan Transaksi dari SPP-KO, SPP-LS, SPP-UM yang disejui oleh Verifikator. Laporan ini dibuat per periode sebagai media analisis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

18. Proses Pencetakan Laporan Resume PJUM

Pada proses ini dilakukan oleh Korpum, Junior Akuntan dan Verifikator dimana Resume PJUM ini merupakan kumpulan transaksi dari PJUM yang disejui oleh Verifikator. Laporan ini dibuat per periode sebagai media analisis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

19. Proses Pencetakan Laporan Resume Pajak

Pada proses ini dilakukan oleh PUM, Korpum dan Petugas Pajak dimana Resume Pajak ini merupakan kumpulan transaksi dari

BPKO, SPP-LS dan PJUM yang disejui oleh Verifikator. Laporan ini dibuat per periode sebagai media alat bukti pembayaran pajak dan alat analis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

20. Proses Pencetakan Laporan Resume UMKO

Pada proses ini dilakukan oleh PUM , Korpum dimana Resume UMKO ini merupakan kumpulan transaksi dari UMKO yang belum di SPJ kan. Laporan ini dibuat per periode sebagai media alat bukti pembayaran pajak dan alat analis transaksi kas untuk Manajemen setingkat Asisten Direktur Keuangan, Wakil Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan.

2.5.2 Arsitektur SIM-KAS

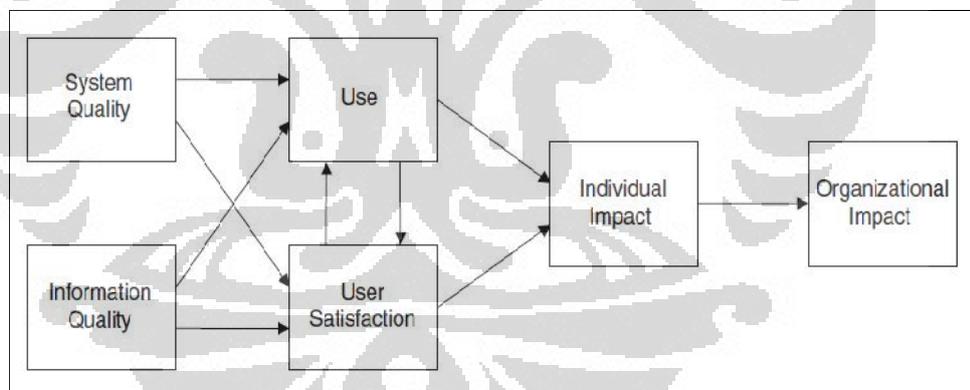
SIM-KAS dibangun dengan panduan arsitektur yang telah berlaku umum, yaitu:

- **Jenis Aplikasi** : berbasis web
- **Sistem Operasi** : *MS Windows / Linux*
- **Web Server** : *Apache v2.0*
- **Bahasa Pemograman** : *PHP 5*
- **Basis Data** : *MySQL 5*
- **Client Side** : *HTML, CSS, JavaScript*
- **Browser** : *MS Internet Explorer, Mozilla Firefox, dan Google Chrome*

Transaksi keuangan pada SIM-KAS sepenuhnya dilakukan secara online melalui web dengan alamat <http://sim-kas.ui.ac.id> yang dapat dilakukan di komputer manapun di area Jaringan UI Terpadu (JUWITA) dan mempunyai User ID dan Password.

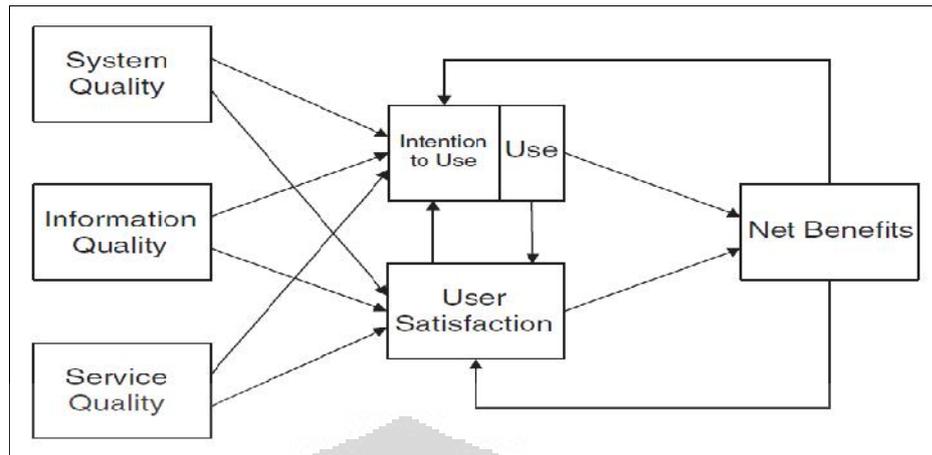
2.6 Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Sistem Informasi menurut DeLone dan McLean

Upaya-upaya awal untuk menentukan keberhasilan sistem informasi yang tidak jelas karena, sifat dari keberhasilan sistem informasi yang kompleks, saling bergantung, dan multi-dimensi. Untuk mengatasi ini masalah ini, DeLone dan McLean (1992) melakukan review atas penelitian yang dipublikasikan selama periode 1981-1987, dan menciptakan klasifikasi khusus atas keberhasilan sistem informasi berdasarkan review ini. Dalam penelitian tersebut, mereka mengidentifikasi enam variabel atau komponen keberhasilan sistem: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak bagi individu, dan dampak bagi organisasi. Namun, keenam variabel bukan *variabel independent* dalam penilaian kesuksesan sebuah sistem informasi, tetapi variabel yang saling bergantung (*interdependent*) (Petter et al., 2008).



Gambar 2.2 DeLone dan McLean IS Success Model (1992)

Dalam *The DeLone and McLean (2002) Model of Information System Success: a Ten-Year Update*, DeLone dan McLean menambahkan satu variabel pendukung keberhasilan sebuah system, yakni kualitas layanan. Hal ini didasari pada banyaknya penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas layanan perlu ditambahkan ke dalam model yang diajukan DeLone dan McLean pada tahun 1992.



Gambar 2.3 Updated DeLone dan McLean IS Success Model (2002)

2.7 Structural Equation Modeling (SEM)

Dari segi metodologi, SEM memainkan peran, di antaranya, sebagai sistem persamaan simultan, analisis klausal linier, analisis lintasan (*path analysis*), *analysis of covariance structure*, dan model persamaan struktural.

2.7.1 Variabel dalam SEM

2.7.1.1 Variabel Laten

Dalam SEM variabel kunci yang menjadi perhatian adalah variabel laten (*Latent Variabel*, sering disingkat LV) atau konstruk laten. Variabel laten merupakan konsep abstrak, sebagai contoh: perilaku orang, sikap (*attitude*), perasaan dan motivasi. Variabel laten ini hanya dapat diamati secara tidak langsung dan tidak sempurna melalui efeknya pada variabel teramati. SEM mempunyai 2 jenis variabel laten yaitu eksogen dan endogen (Wijayanto, 2007).

SEM membedakan kedua jenis variabel ini berdasarkan atas keikutsertaan mereka sebagai variabel terikat pada persamaan-persamaan dalam model. Variabel eksogen selalu muncul sebagai variabel bebas pada semua persamaan yang ada dalam model. Sedangkan variabel endogen merupakan variabel terikat paling sedikit satu persamaan yang ada dalam

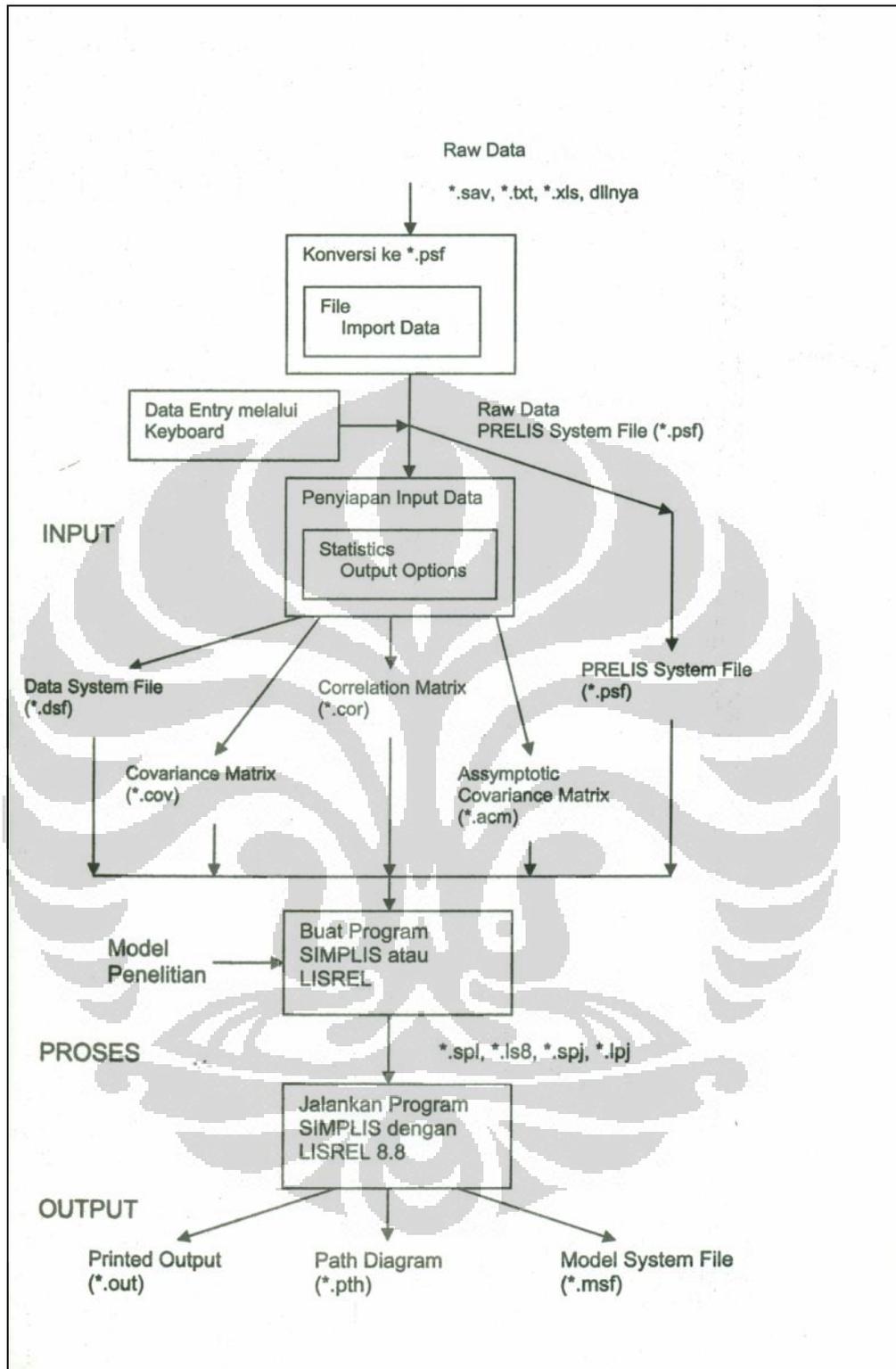
model, meskipun di semua persamaan sisanya variabel tersebut adalah variabel bebas.

2.7.1.2 Variabel Teramati

Variabel teramati (*observed variabel*) atau variabel terukur (*measured variabel*, disingkat MV) adalah variabel yang dapat diamati atau dapat diukur secara empiris dan sering disebut sebagai indikator. Variabel teramati merupakan efek atau ukuran dari variabel laten. Pada metode survey dengan menggunakan kuesioner, setiap pertanyaan pada kuesioner mewakili sebuah variabel teramati (Wijayanto, 2007).

Variabel teramati yang berkaitan atau merupakan efek dari variabel eksogen diberi notasi matematik dengan label X, sedangkan yang berkaitan dengan variabel laten endogen diberi label Y. Di luar itu, tidak ada perbedaan fundamental di antara keduanya, dan suatu ukuran dengan label X dalam satu model bias diberi label Y pada model yang lain.

Simbol diagram lintasan dari variabel teramati adalah bujur sangkar/kotak atau persegi panjang .



Gambar 2.4 Ikhtisar Pengolahan SEM Menggunakan *Software LISREL*

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data Penelitian

3.1.1 Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Uma Sekaran (2010) data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti terhadap variabel minat untuk tujuan spesifik dari suatu studi. Data sekunder yang digunakan berupa data internal maupun data eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi dimana riset dilakukan. Sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi (Hendri, 2009).

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis merupakan studi lapangan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna SIM-KAS di lingkungan Universitas Indonesia. Penyebaran kuesioner kepada responden bertujuan sebagai sampel untuk mendapatkan data primer.

Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder peneliti menggunakan studi kepustakaan yang didapat melalui literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, dan internet.

3.2 Metode Pengambilan Sample (*Sampling Method*)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Indonesia di tingkat PAU maupun Fakultas/Satuan Kerja yang menggunakan SIM-KAS dalam tugasnya.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan pemilihan untuk non probability sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana

pemilihan elemen untuk menjadi sampel berdasarkan pertimbangan tidak acak subjektif dan untuk tujuan tertentu.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain konklusif (*conclusive research design*). Penelitian desain konklusif adalah penelitian yang berfungsi untuk menguji hipotesis dan menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Menurut Malhotra (2004), penelitian konklusif adalah penelitian yang didesain untuk membantu membuat keputusan menentukan, mengevaluasi, dan memilih rangkaian tindakan terbaik untuk situasi yang ada.

Karakteristik dari penelitian konklusif antara lain:

- Informasi yang dibutuhkan didefinisikan secara jelas.
- Proses penelitian formal dan terstruktur.
- Sampel besar dan representatif.
- Analisis data secara kuantitatif.

Penelitian konklusif terbagi menjadi dua, yaitu penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kausal yang bertujuan untuk menentukan sebab akibat dari variabel satu terhadap variabel lainnya.

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai beberapa variabel, antara lain:

3.4.1 Variabel Laten

3.4.1.1 Kualitas Sistem

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sebuah sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat

lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna (Nisa, 2008).

Peter et al, (2008) mendefinisikan kualitas sistem sebagai karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi. Sebagai contoh: kemudahan dalam penggunaan, fleksibilitas dari sistem, keandalan sistem, dan kemudahan belajar, serta fitur intuitif, kecanggihan, fleksibilitas dan waktu respon dari sistem tersebut.

3.4.1.2 Kualitas Informasi

Nilai dari sebuah informasi yang menghasilkan keandalan keputusan, dapat dipengaruhi oleh kualitas yang melekat pada informasi. Manfaat kualitas informasi adalah relevansi, ketepatan waktu, akurasi, keringkasan, kejelasan, dapat diukur, dan konsistensi. Ketika sifat-sifat ini tidak memadai dalam informasi yang diberikan, manajer yang menggunakan informasi cenderung membuat keputusan yang tidak efektif (Wilkinson, 2000).

Informasi yang sudah usang (*outdated*), tidak akurat, atau sulit untuk dimengerti akan tidak terlalu berarti, berguna, atau berharga kepada pengguna atau pengguna akhir lainnya. Orang menginginkan informasi yang berkualitas tinggi, yaitu, produk informasi yang berkarakteristik, atribut, atau kualitas membantu untuk membuat informasi lebih berharga bagi mereka. Informasi memiliki tiga dimensi waktu (*time*), isi (*content*), dan bentuk (*form*) (McLeod & Schell, 2001).

Kualitas informasi merupakan karakteristik yang diinginkan dari output sebuah sistem informasi. Sebagai contoh: relevansi, mudah untuk dimengerti, akurasi, keringkasan, kelengkapan, mata uang, ketepatan waktu dan kegunaan (Peter et al., 2008).

3.4.1.3 Kualitas Layanan

Zeithaml et al. (1990) mendefinisikan kualitas layanan sebagai tingkat perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dengan persepsi mereka.

Menurut Peter et al. (2008) kualitas layanan merupakan kualitas dukungan yang pengguna sistem terima dari departemen sistem informasi dan personel IT. Sebagai contoh: respon, akurasi, keandalan, kompetensi teknis, dan empati daripada personel IT. Kualitas layanan diadaptasi dari bidang pemasaran yang merupakan instrument populer untuk mengukur kualitas layanan sistem informasi.

3.4.1.4 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan respon dari penerima (*user*) terhadap penggunaan output dari sistem informasi (DeLone dan McLean, 1992).

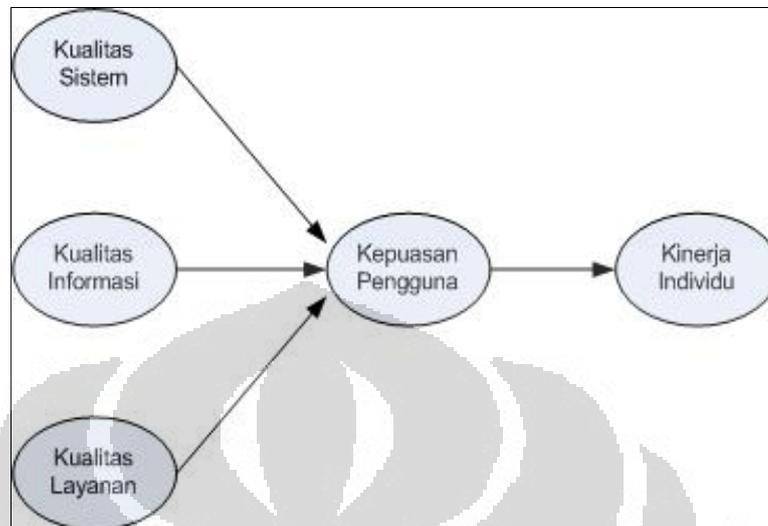
Menurut Handayani (2010), harapan pemakai sistem informasi menentukan kepuasan penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu penting bagi pengembang sistem informasi untuk mengetahui harapan para pemakai sistem informasi sehingga pada akhirnya mereka akan mencapai kepuasan dalam menggunakan sistem informasi. Untuk itu maka para pengguna hendaknya dilibatkan dalam pengembangan sistem.

Kepuasan pengguna atau kepuasan pengguna informasi mungkin adalah ukuran tunggal yang paling banyak digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem informasi. Sulit untuk menyangkal keberhasilan suatu sistem yang *user*-nya mengatakan bahwa mereka suka (DeLone dan McLean, 1992).

3.4.1.5 Kinerja Individu

Dampak pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna (*individual impact*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang

percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989).



Gambar 3.1 Model Penelitian

Berdasarkan variabel laten di atas digambarkan melalui model penelitian sebagai berikut:

3.4.2 Variabel Teramati

Variabel teramati (*observed variabel*) berupa setiap pertanyaan dalam kuesioner. Pada penelitian ini terdiri dari 35 variabel teramati yang mewakili setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner dibagi menjadi lima bagian pertanyaan inti: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan kinerja individu.

Variabel laten kualitas sistem diberi simbol SYSQUA yang terdiri dari 7 variabel teramati (SYSQUA1 s.d. SYSQUA7). Untuk variabel laten informasi terdiri dari 6 variabel teramati yang diberi simbol INQUA1 sampai dengan INQUA6. Variabel laten kualitas layanan memiliki 9 variabel teramati. Kesembilan variabel teramati tersebut diberi simbol SERVQUA1 sampai dengan SERVQUA9. Untuk variabel laten kepuasan pengguna penulis membagi menjadi 7 pertanyaan, yang menyatakan

terdapat 7 variabel teramati yakni USAT1 sampai dengan USAT7. Sedangkan untuk kinerja individu terdiri dari 6 variabel teramati yang diberi simbol PERFORM1 sampai dengan PERFORM6.

3.5 Model Penelitian dan Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna

Livari (2005), dalam Petter et al. (2008) berpendapat terdapat hubungan yang kuat antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna. (Seddon & Yip, 1992; Yoonet al., 1995; Guimaraes et al., 1996; Seddon & Kiew, 1996; Bharati, 2002; Rai et al., 2002; McGill et al., 2003; Almutairi & Subramanian, 2005; McGill & Klobas, 2005; Wixom & Todd, 2005) dalam Petter et al. (2008) menyatakan para peneliti juga telah menguji sistem informasi secara umum dan memiliki hubungan yang kuat antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna dengan berbagai langkah.

Istianingsih dan Wiwik (2010) menyatakan kualitas sistem terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Peneliti akan menentukan hipotesis pertama yakni semakin tinggi kualitas sistem akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna.

H1: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.

Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna

Penelitian yang dilakukan Sedon dan Yip (1992) dalam Petter et al. (2008) menemukan hubungan yang konsisten antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna pada unit individu analisis. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Marble (2003) dalam Petter et al., 2008

tidak menemukan hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna dari dua sistem informasi organisasi yang diujinya.

Istianingsih dan Wiwik (2010) menyatakan kualitas informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis kedua adalah semakin tinggi kualitas informasi akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna.

H2: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS .

Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna

Myers et al. (1997), dalam Istianingsih dan Wiwik (2010) menyatakan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Apabila pengguna sistem informasi merasakan bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia paket program aplikasi akuntansi baik, maka ia akan cenderung untuk merasa puas menggunakan sistem tersebut. Diprediksi bahwa semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan akan berpengaruh terhadap makin tingginya tingkat kepuasan pengguna.

Istianingsih dan Wiwik (2010) menyatakan kualitas layanan terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

H3 : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.

Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu

Istianingsih dan Wiwik (2010) menyatakan kepuasan pengguna sistem informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif kinerja individu.

H4: Kepuasan pengguna SIM-KAS berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Data primer yang diperoleh dari kuesioner yang ditujukan kepada pengguna SIM-KAS di lingkungan UI baik Pusat Administrasi Universitas maupun Fakultas/Satuan Kerja akan diolah dengan model persamaan struktural atau biasa dikenal dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan aplikasi LISREL 8.7.

Adapun model penelitian untuk menguji hipotesis 1 sampai 4 adalah sebagai berikut:

Persamaan Struktural 1 (untuk menguji H1 s.d. H3):

$$\text{Usat} = \beta_0 + \beta_1 * \text{Sysqua} + \beta_2 * \text{Inqua} + \beta_3 * \text{Serqua} + \text{Error}$$

Persamaan Struktural 2 (untuk menguji H4):

$$\text{Inper} = \gamma_0 + \gamma_1 * \text{Usat} + \text{Error}$$

Dimana:

Usat : simbol untuk variabel kepuasan pengguna SIM-KAS

Sysqua: simbol untuk variabel kualitas sistem

Inqua : simbol untuk variabel kualitas informasi

Serqua : simbol untuk variabel kualitas layanan

Inper : simbol untuk variabel kinerja individu

3.6 Desain Kuesioner

Ruang lingkup pada penelitian ini terbatas pada pengguna SIM-KAS di Universitas Indonesia yang. Kuesioner didistribusikan secara langsung kepada pegawai bagian keuangan/akuntansi baik tingkat Pusat Administrasi Universitas maupun Fakultas/Satuan Kerja yang dalam tugasnya menggunakan SIM-KAS.

Kuesioner ini dibagi menjadi 5 bagian inti yang mewakili variabel laten dalam penelitian ini, yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan kinerja individu. Penelitian ini juga menggunakan skala Likert (*Likert Scale*). Skala likert ini dirancang untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan yang dibagi dalam skala lima poin yakni: dimana responden diminta untuk memilih kolom yang menurut mereka paling mendekati pilihan mereka (Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat setuju (SS)).

3.6.1 Pertanyaan Inti

3.6.1.1 Kualitas Sistem

| No. | Kualitas Sistem | Skala Pengukuran |
|-----|---|------------------|
| 1 | Saya percaya data yang dikelola dengan menggunakan SIM-KAS, merupakan data yang akurat. | interval |
| 2 | Saya merasakan kemudahan dalam penggunaan SIM-KAS. | interval |
| 3 | Cara pengoperasian SIM-KAS mudah untuk dipelajari. | interval |
| 4 | Saya merasakan kenyamanan saat mengoperasikan SIM-KAS. | interval |
| 5 | Saya merasakan kegunaan atas adanya SIMKAS (<i>usefulness of system</i>) | interval |
| 6 | Meskipun saya sudah lama tidak menggunakan SIM-KAS, saya rasa saya masih bisa mengoperasikannya dengan mudah. | interval |
| 7 | Kesalahan dalam <i>entry data</i> mudah untuk dideteksi. | interval |

3.6.1.2 Kualitas Informasi

| No. | Kualitas Informasi | Skala Pengukuran |
|-----|--|------------------|
| 1 | Saya mengandalkan informasi yang dihasilkan oleh SIM-KAS | interval |
| 2 | Informasi yang dihasilkan oleh SIM-KAS jelas dan mudah untuk dimengerti. | interval |
| 3 | Saya merasakan kegunaan atas informasi yang dihasilkan SIM-KAS. | interval |

| No. | Kualitas Informasi | Skala Pengukuran |
|-----|---|------------------|
| 4 | Informasi yang dihasilkan SIM-KAS merupakan informasi yang akurat. | interval |
| 5 | Informasi yang dihasilkan SIM-KAS merupakan informasi yang dapat dipercaya. | interval |
| 6 | Informasi yang dihasilkan SIM-KAS merupakan informasi yang relevan. | interval |

3.6.1.3 Kepuasan Pengguna

| No. | Kepuasan Pengguna | Skala Pengukuran |
|-----|---|------------------|
| 1 | SIM-KAS bekerja sesuai harapan saya dan secara keseluruhan saya puas dengan kinerjanya. | interval |
| 2 | Saya menggunakan laporan-laporan yang dihasilkan oleh SIM-KAS. | interval |
| 3 | SIM-KAS menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan saya. | interval |
| 4 | Saya merasa puas dengan tampilan SIM-KAS. | interval |
| 5 | Saya merasa puas dengan koneksi SIM-KAS. | interval |
| 6 | Saya telah mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengaplikasikan SIM-KAS sesuai dengan peran dan tugas saya. | interval |
| 7 | SIM-KAS bersifat <i>user friendly</i> . | interval |

3.6.1.4 Kualitas Layanan

| No. | Kualitas Layanan | Skala Pengukuran |
|-----|---|------------------|
| 1 | Personel SIM-KAS bersikap ramah dalam memberikan layanan kepada pengguna SIM-KAS. | interval |
| 2 | Personel SIM-KAS cepat memberikan pelayanan atas masalah/kesulitan yang dirasakan oleh pengguna SIM-KAS. | interval |
| 3 | Layanan yang diberikan oleh personel SIM-KAS dalam mengatasi masalah/kesulitan pengguna dapat diandalkan. | interval |
| 4 | Personel SIM-KAS peduli atas kebutuhan pengguna SIM-KAS. | interval |

| No. | Kualitas Layanan | Skala Pengukuran |
|-----|---|------------------|
| 5 | Personel SIM-KAS memberikan bantuan pada saat dibutuhkan. | interval |
| 6 | Personel SIM-KAS memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjawab pertanyaan ataupun menyelesaikan masalah. | interval |
| 7 | Personel SIM-KAS tidak membuat kesalahan dalam pelayanan. | interval |
| 8 | Personel SIM-KAS bersedia mendengarkan dan memperhatikan keluhan dari pengguna SIM-KAS. | interval |
| 9 | Personel bersedia menerima saran dan masukan dari pengguna SIM-KAS. | interval |

3.6.1.5 Kinerja Individu

| No. | Kinerja Individu | Skala Pengukuran |
|-----|---|------------------|
| 1 | SIM-KAS membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. | interval |
| 2 | Penggunaan SIM-KAS dapat meningkatkan kinerja saya. | interval |
| 3 | SIM-KAS mampu meningkatkan produktivitas kerja saya | interval |
| 4 | SIM-KAS mampu meningkatkan efektivitas tugas saya. | interval |
| 5 | SIM-KAS mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan. | interval |
| 6 | Secara keseluruhan SIM-KAS bermanfaat dalam pekerjaan saya. | interval |

3.7 Profil Responden

Peneliti memerlukan waktu kurang lebih 3 minggu untuk menyebarkan dan mengumpulkan lembar kuesioner sampai dengan syarat minimal jumlah data yang dapat diolah.

Dalam menyebarkan kuesioner peneliti mendatangi langsung pengguna SIM-KAS maupun meminta bantuan kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendistribusikan kuesioner tepat kepada pengguna SIM-KAS dilingkungan UI. Untuk menarik minat responden dalam mengisi kuesioner dan sebagai ucapan terima kasih, peneliti memberikan souvenir kepada para responden.

Peneliti menyebarkan 120 lembar kuesioner kepada pegawai keuangan Pusat Administrasi Universitas maupun Fakultas/Satuan Kerja namun karena waktu penelitian yang singkat, setelah jumlah kuesioner yang lengkap dan dapat diolah sudah mencapai 100 peneliti langsung melakukan pengolahan data.

Berikut ini merupakan profil dari responden pada penelitian kali ini:

Tabel 3.1 Profil Responden

| Deskripsi | Jumlah Responden | Presentase |
|---------------------------|------------------|------------|
| Usia | | |
| 21-25 tahun | 22 orang | 22% |
| 26-30 tahun | 26 orang | 26% |
| 31-35 tahun | 20 orang | 20% |
| 36-40 tahun | 17 orang | 17% |
| 41-45 tahun | 11 orang | 11% |
| 46-50 tahun | 3 orang | 3% |
| > 51 tahun | 1 orang | 1% |
| | 100 orang | 100% |
| Jenis Kelamin | | |
| Pria | 15 orang | 15% |
| Wanita | 85 orang | 85% |
| | 100 orang | 100% |
| Jenjang Pendidikan | | |
| D3 | 25 orang | 25% |
| S1 | 69 orang | 69% |
| S2 | 1 orang | 1% |
| Lainnya | 5 orang | 5% |
| | 100 orang | 100% |
| Jabatan | | |
| PUM | 48 orang | 48% |
| Verifikator | 12 orang | 12% |
| Junior Akuntan | 16 orang | 16% |
| Kasir Bank | 5 orang | 5% |
| Lainnya | 19 orang | 19% |
| | 100 orang | 100% |

Sumber: Data Olahan

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Indonesia

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada sistem pendidikan berbasis penelitian, UI selalu mengupayakan agar sistem pendidikan yang ada mampu mempersiapkan mahasiswa-mahasiswinya bersaing secara global dalam segala aspek, baik di bidang ilmu sains, sosial humaniora, dan kedokteran. Untuk itu dibutuhkan pembangunan budaya dan atmosfer intelektual yang intensif dan konsisten. Hal ini sepenuhnya mendapatkan dukungan dari organisasi dan manajemen yang saling mendukung satu sama lain, baik itu dari Majelis Wali Amanat (MWA), Kabinet Rektorat, Dekan Fakultas hingga Tim Administrasi.

Dalam menjalankan roda operasionalnya, pihak manajemen UI menggunakan asas transparansi dan akuntabilitas. Dengan prinsip tersebut, diharapkan UI mampu berakselerasi dalam masyarakat global sebagai perguruan tinggi dengan tradisi akademik yang telah mengakar kuat sejak abad ke-19.

Struktur organisasi UI memiliki fleksibilitas untuk mendukung program-program kerja berdasarkan visi, misi dan tujuan yang menjadi GBPP (Garis Besar Pelaksanaan Pendidikan) Universitas Indonesia. Struktur organisasi juga merupakan tonggak yang mampu menjamin kualitas pembuatan kebijakan, manajemen keuangan yang modern, dan tentunya menjaga level pencapaian pada persaingan global.

Visi

"Menjadi universitas riset kelas dunia"

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset untuk pengembangan Ilmu, Teknologi, Seni dan Budaya.
- Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan.

Tujuan

Mempertahankan reputasi UI sebagai universitas terbaik di Indonesia dengan menghasilkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di pasar global dan kualitas riset yang bertaraf internasional serta menghasilkan produk *Research & Design* yang dapat mendukung daya saing Internasional.

4.2 Struktur Pengelolaan Keuangan Universitas Indonesia

4.2.1 Pengelola Keuangan Universitas Indonesia di Tingkat PA-UI Meliputi:

- a. **Rektor** adalah penanggung jawab tertinggi pengelolaan keuangan Universitas.
- b. **Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Administrasi Umum (Wakil Rektor II)** yang berada di bawah dan bertanggung jawab penuh kepada Rektor, dan mempunyai bidang kewenangan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pelaporan dan evaluasi keuangan Universitas.
- c. **Direktur Keuangan**
 - Merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi keuangan dengan memperhatikan efisiensi, efektifitas, otonomi dan akuntabilitas agar terjaminnya likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas keuangan dalam kondisi yang sehat.
 - Mengelola keuangan secara efisien dan memastikan ketersediaan dana untuk menjamin kelangsungan kegiatan operasional, investasi dan pendanaan.
 - Mengkoordinasi kegiatan administrasi keuangan untuk menjamin, kelancaran, keakuratan dan ketertiban administrasi keuangan di seluruh satuan kerja di lingkungan Universitas.
 - Menjamin tersediannya informasi keuangan yang akurat dan akuntabel.
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen perpajakan dengan efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
 - Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan dibantu oleh Wakil Direktur Keuangan yang diangkat oleh Rektor.

d. Kepala Sub Direktorat Anggaran

- Merancang pedoman dan sistem penyusunan RKAT, mengkoordinir penyusunan dan menganalisa RKAT seluruh unit kerja Universitas.
- Melaksanakan monitoring dan pengendalian anggaran serta melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran Universitas.
- Menyusun laporan realisasi anggaran.

e. Kepala Sub Direktorat Keuangan

- Memonitor seluruh penerimaan Universitas Indonesia dan melakukan pengaturan alokasi dana Fakultas/Satuan Kerja di lingkungan Universitas Indonesia dengan alokasi/pagu berdasarkan RKAT yang telah ditetapkan.
- Mengelola dana Universitas Indonesia dengan memperhatikan arus kas (*cash flow*) yang baik dan lancar serta menempatkan dana secara aman dan optimal.
- Menerima alokasi dana untuk keperluan belanja Pusat Administrasi Universitas Indonesia (PA-UI) yang bersumber dari dana masyarakat dan dana pemerintah.
- Menerima, menyimpan, membayarkan uang dan mempertanggungjawabkan alokasi dana PA-UI yang ada dalam pengelolaannya.
- Melaksanakan proses administrasi pembayaran secara efisien, responsif akurat, transparan dan akuntabel.
- Melakukan pengendalian dan pengawasan realisasi anggaran dalam rangka menjaga likuiditas keuangan dalam kondisi sehat.
- Menandatangani dan mempertanggungjawabkan semua dokumen pengeluaran yang dikelolanya.

- Meneliti dokumen pengeluaran dari Koordinator Pemegang Uang Muka Kas Operasional (PUM-KO) satuan kerja di lingkungan PA-UI.
- Memungut/memotong dan menyetor pajak serta melaksanakan administrasi perpajakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

f. Asisten Direktur

- Membantu Pimpinan Fakultas dalam penyusunan RKAT dan anggaran bulanan dari satuan kerja di lingkungan fakultas.
- Menerima alokasi dana untuk keperluan belanja Fakultas yang bersumber dari dana masyarakat baik Biaya Pendidikan (BP) dan Non Biaya Pendidikan (Non BP).
- Menerima, menyimpan, membayarkan uang dan mempertanggungjawabkan alokasi dana fakultas yang ada dalam pengelolaannya.
- Melaksanakan proses administrasi pembayaran secara efisien, responsif, akurat, transparan dan akuntabel.
- Melakukan pengendalian dan pengawasan realisasi anggaran dalam rangka menjaga likuiditas keuangan Fakultas dalam kondisi sehat.
- Meneliti dokumen pengeluaran dari Koordinator Pemegang Uang Muka Kas Operasional (PUM-KO) satuan kerja di lingkungan Fakultas.
- Menandatangani dan mempertanggungjawabkan semua dokumen pengeluaran yang dikelolanya.
- Memungut/memotong dan menyetor pajak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku dan mengkoordinir laporan pajak dari Koordinator PUM-KO Fakultas terkait.

g. Senior Akuntan

- Melakukan verifikasi dan validasi atas semua kode akun dan jurnal yang telah diinput oleh junior akuntan, baik atas modul *Account Payable* (AP), *Account Receivable* (AR), *Cash Management* (CM) dan *Purchase Order* (PO) pada sistem *oracle*.
- Membuat laporan mingguan atas transaksi pembayaran yang belum terbayar.
- Bertanggung jawab dan memonitor pelaksanaan rekonsiliasi bank pada modul CM.
- Menyusun laporan keuangan Fakultas/Satuan Kerja.
- Menyediakan data/informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh para pengelola keuangan.
- Bertanggung jawab atas pengarsipan dokumen semua transaksi baik AP atau AR.
- Berkoordinasi dengan Kepala Sub Direktorat Akuntansi, *super user* modul AP, AR, *Fixed Asset* dan Purchasing.
- Memonitor pertanggung jawaban Uang Muka Kerja.

h. Junior Akuntan

- **Junior Akuntan (AR)**

Melakukan entri AR *invoice* berdasarkan dokumen pendukung sesuai dengan kode akun dan jurnal yang benar.

- **Junior Akuntan (AP)**

Melakukan entri AP *invoice* berdasarkan dokumen pendukung sesuai dengan kode akun dan jurnal yang benar.

- **Junior Akuntan (CM)**

Melakukan entri *CM invoice* berdasarkan dokumen pendukung sesuai dengan kode akun dan jurnal yang benar.

i. Kasir Bank

- Menyiapkan cek/giro dan melakukan pembayaran atas transaksi pengeluaran uang.
- Melakukan input data *payment* ke sistem *Oracle* dan mencetak Bukti Bank Keluar (BBK) untuk transaksi pengeluaran uang.
- Melakukan input data *AR receipt* ke sistem *Oracle* dan mencetak Bukti Bank Masuk (BBM) untuk transaksi penerimaan kas.
- Menyusun dan memutakhirkan Buku Bank untuk setiap rekening Satuan Kerja.

j. Verifikator

- Melakukan verifikasi berkas-berkas kelengkapan dokumen pembayaran seperti faktur, kontrak, kuitansi, tanda terima barang, faktur pajak, SSP, berita acara pembayaran dan lainnya.
- Menguji dan meneliti kebenaran dokumen yang menjadi persyaratan/kelengkapan setiap transaksi.
- Meneliti dokumen pengeluaran dari Koordinator Pemegang Uang Muka Kas Operasional (PUM-KO) Fakultas.

4.2.2 Pengelola Keuangan Universitas Indonesia di Tingkat Fakultas/Satuan Kerja Meliputi:

a. Dekan/Wakil Dekan/Pimpinan Satuan Kerja selaku Pengguna Anggaran

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
- Melaksanakan kegiatan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran sesuai dengan RKAT yang telah ditetapkan.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan anggaran pada satuan kerja yang dipimpinnya berdasarkan RKAT yang telah ditetapkan.
- Mengajukan dan menyetujui Surat Permintaan Pembayaran (SPP-LS, SPP-KO, SPP-PKO, SPP-UMK) untuk nilai di atas Rp.20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) ditujukan kepada Direktur Keuangan melalui Asisten Direktur terkait.

b. Sekretaris Fakultas/Manajer Umum (Khusus Fakultas/Program Pascasarjana/Program Vokasi)

- Membantu Pimpinan Fakultas dalam penyusunan RKAT dan anggaran bulanan.
- Mengkoordinasi pelaksanaan anggaran di lingkungan fakultas sesuai dengan RKAT yang telah ditetapkan.
- Mengajukan dan menyetujui Surat Pembayaran (SPP-LS, SPP-KO, SPP-PKO, SPP-UMK) untuk nilai sampai dengan Rp.20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) ditujukan kepada Direktur Keuangan melalui Asisten Direktur terkait.
- Menyetujui dan bertanggung jawab atas dokumen/bukti-bukti Kas Operasional yang diajukan oleh Koordinator PUM-KO.

c. Koordinator Pemegang Uang Muka Kas Operasional Fakultas (PUM-KO)

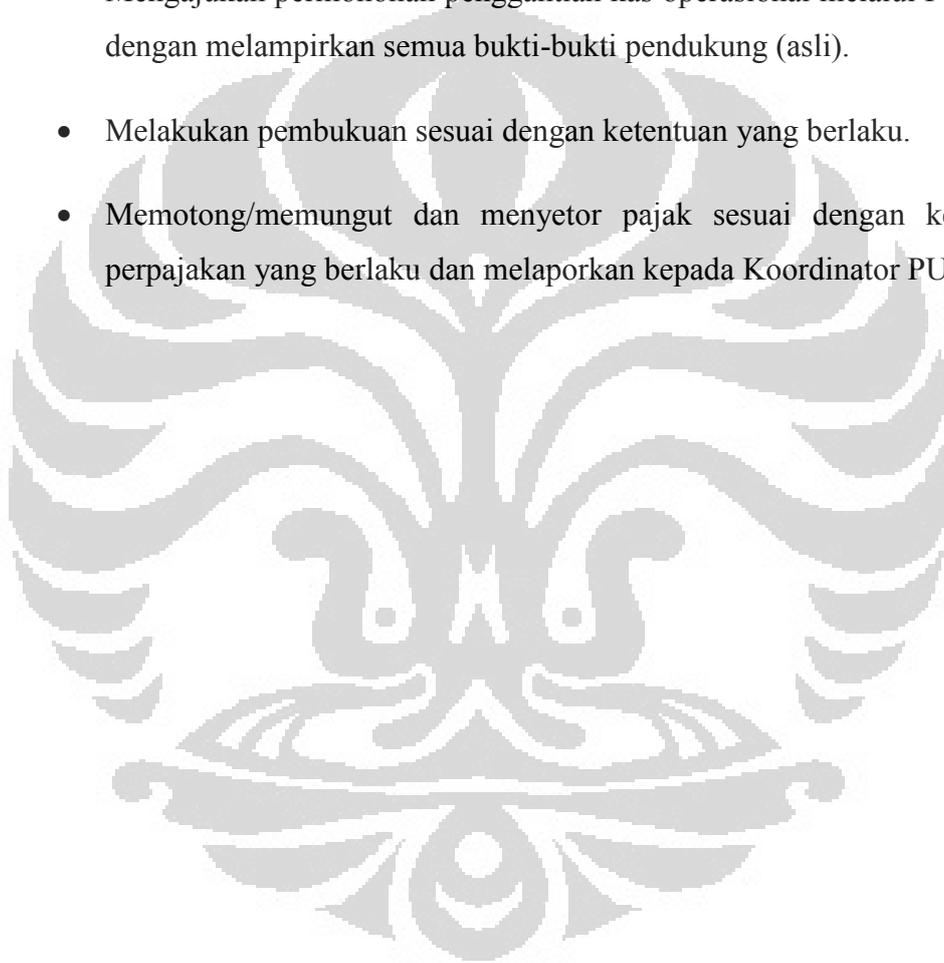
- Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang dan mempertanggungjawabkan kas operasional yang ada dalam pengelolaannya.
- Membayarkan tagihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyiapkan berkas kelengkapan dokumen pendukung untuk penggantian kas operasional sesuai dengan kegiatan/jenis belanja yang telah atau akan dilakukan, seperti Kontrak, Kuitansi, Faktur Pajak, SSP, Berita Acara Pembayaran, Berita Acara Serah Terima Barang/Jasa, Surat Jalan dan lainnya.
- Menyiapkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP-LS, SPP-KO, dan SPP-UMK) dengan melampirkan semua bukti-bukti pendukung (asli).
- Meneliti laporan penggunaan dana kas operasional semua PUM yang ada di bawah koordinasinya dan mengembalikan jika tidak memenuhi syarat.
- Melakukan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memotong/memungut dan menyetorkan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku dan mengkoordinir laporan pajak yang dikelola para PUM di lingkungan fakultas untuk disampaikan kepada Asisten Direktur terkait.

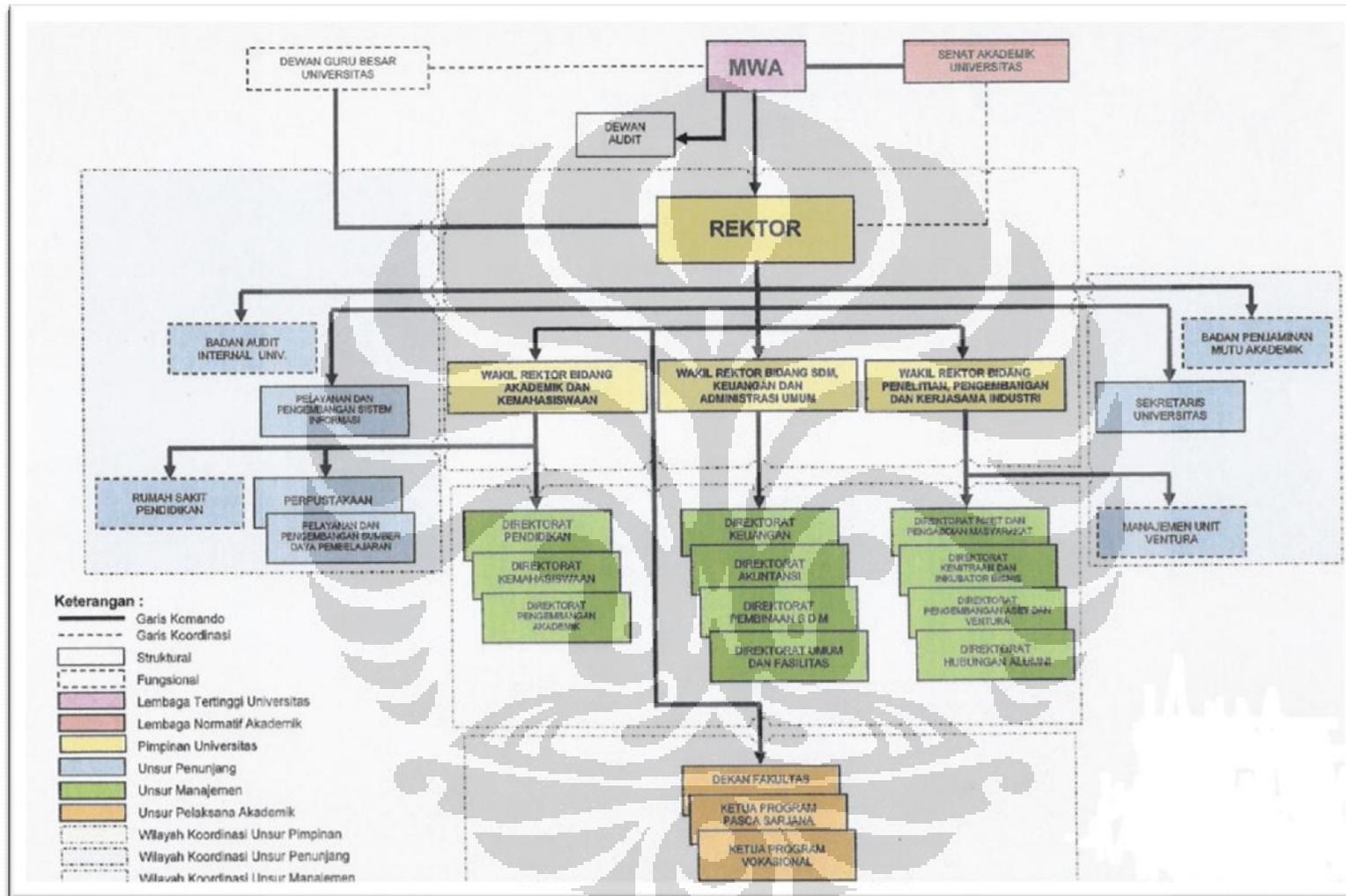
d. Ketua Departemen/Ketua Program Studi/Pimpinan Unit Kerja di Lingkungan Fakultas

- Menyetujui dan bertanggung jawab atas transaksi pengeluaran dan laporan pengguna kas operasional yang dikelola oleh PUM di Departemen/Program Studi/ Unit Kerja Fakultas.

e. Pemegang Uang Muka (PUM)

- Membantu PUM-KO untuk mengelola Kas Operasional.
- Menerima, menyimpan, membayarkan uang dan bertanggungjawabkan kas operasional yang ada dalam pengelolaannya.
- Membayarkan tagihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengajukan permohonan penggantian kas operasional melalui PUM-KO dengan melampirkan semua bukti-bukti pendukung (asli).
- Melakukan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memotong/memungut dan menyetor pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan melaporkan kepada Koordinator PUM-KO.





Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Indonesia

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam teknik analisis data adalah pengujian instrumen, dalam hal ini pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan reliabilitas dan validitas daftar pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk memperoleh data dari setiap variabel yang terdapat pada model penelitian. Kuesioner dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama digunakan untuk memperoleh data demografi atau profil dari responden, sedangkan bagian kedua digunakan untuk memperoleh data bagi model penelitian.

4.4.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi suatu pengukuran. Evaluasi terhadap reliabilitas dari model pengukuran dalam SEM dapat diuji menggunakan *Construct Reliability* dan *Variance Extracted*, yang nilainya dapat dihitung dengan menggunakan formula berikut ini (Wijanto, 2008):

Nilai yang direkomendasikan untuk *construct reliability* > 0,70, berikut rumus untuk menghitung *construct reliability*:

$$\text{Construct reliability}(CR) = \frac{(\sum \text{std.loading})^2}{(\sum \text{std.loading})^2 + \sum \epsilon_j}$$

Sedangkan nilai yang direkomendasikan adalah > 0,50. Berikut rumus untuk menghitung *variance extracted*:

$$\text{Variance extracted}(VE) = \frac{\sum (\text{std.loading})^2}{\sum (\text{std.loading})^2 + \sum \epsilon_j}$$

ϵ_j = measurement error

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing

variabel penelitian yang disajikan sebagai berikut:

4.4.1 Uji Reliabilitas SYSQUA

Nilai *Standard Loading* dan *Measurement Error* untuk masing variabel teramati (SYSQUA s.d. SYSQUA7) diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan LISREL (Lampiran 2). Dengan data yang ada maka dapat dilakukan perhitungan atas *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel SYSQUA, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Reliabilitas SYSQUA

| No | Item | Std. Loading | Measure Error | CR | VE |
|--------|---------|--------------|---------------|-------|-------|
| 1 | SYSQUA1 | 0,69 | 0,52 | 0,812 | 0,643 |
| 2 | SYSQUA2 | 0,72 | 0,48 | | |
| 3 | SYSQUA3 | 0,59 | 0,65 | | |
| 4 | SYSQUA4 | 0,75 | 0,44 | | |
| 5 | SYSQUA5 | 0,72 | 0,49 | | |
| 6 | SYSQUA6 | 0,32 | 0,90 | | |
| 7 | SYSQUA7 | 0,49 | 0,76 | | |
| Jumlah | | 4,280 | 4,240 | | |

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* sebesar 0,812 lebih besar dari batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yaitu 0,70. Sehingga item-item yang ada reliabel atau handal untuk mengukur variabel SYSQUA. Adapun perhitungan *variance extracted* yang dihasilkan adalah sebesar 0,643, nilai ini lebih besar dari 0,5 sehingga dinyatakan handal.

4.4.2 Uji Reliabilitas INQUA

Nilai *Standard Loading* dan *Measurement Error* untuk masing variabel teramati (INQUA1 s.d. INQUA6) diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan LISREL (Lampiran 3). Dengan data yang ada maka dapat dilakukan perhitungan atas *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel INQUA, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas INQUA

| No | Item | Std. Loading | Measure Error | CR | VE |
|--------|--------|--------------|---------------|-------|-------|
| 1 | INQUA1 | 0,36 | 0,87 | 0,859 | 0,781 |
| 2 | INQUA2 | 0,49 | 0,76 | | |
| 3 | INQUA3 | 0,60 | 0,64 | | |
| 4 | INQUA4 | 0,88 | 0,23 | | |
| 5 | INQUA5 | 0,94 | 0,12 | | |
| 6 | INQUA6 | 0,89 | 0,21 | | |
| Jumlah | | 4,160 | 2,830 | | |

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* sebesar 0,859 lebih besar dari batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yaitu 0,70. Sehingga item-item yang ada reliabel atau handal untuk mengukur variabel INQUA. Adapun perhitungan *variance extracted* yang dihasilkan adalah sebesar 0,781, nilai ini lebih besar dari 0,5 sehingga dinyatakan handal.

4.4.3 Uji Reliabilitas SERQUA

Nilai *Standard Loading* dan *Measurement Error* untuk masing variabel teramati (SERQUA1 s.d. SERQUA9) diperoleh dari pengolahan data

dengan menggunakan LISREL (Lampiran 4). Dengan data yang ada maka dapat dilakukan perhitungan atas *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Exctracted* (VE). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel SERQUA, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas SERQUA

| No | Item | Std. Loading | Measure Error | CR | VE |
|--------|---------|--------------|---------------|-------|-------|
| 1 | SERQUA1 | 0,79 | 0,37 | 0,890 | 0,804 |
| 2 | SERQUA2 | 0,81 | 0,35 | | |
| 3 | SERQUA3 | 0,81 | 0,34 | | |
| 4 | SERQUA4 | 0,82 | 0,33 | | |
| 5 | SERQUA5 | 0,74 | 0,46 | | |
| 6 | SERQUA6 | 0,65 | 0,58 | | |
| 7 | SERQUA7 | 0,42 | 0,82 | | |
| 8 | SERQUA8 | 0,57 | 0,67 | | |
| 9 | SERQUA9 | 0,53 | 0,72 | | |
| Jumlah | | 6,140 | 4,640 | | |

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* sebesar 0,890 lebih besar dari batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yaitu 0,70. Sehingga item-item yang ada reliabel atau handal untuk mengukur variabel SERQUA. Adapun perhitungan *variance extracted* yang dihasilkan adalah sebesar 0,804, nilai ini lebih besar dari 0,5 sehingga dinyatakan handal.

4.4.4 Uji Reliabilitas USAT

Nilai *Standard Loading* dan *Measurement Error* untuk masing variabel

teramati (USAT1 s.d. USAT7) diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan LISREL (Lampiran 5). Dengan data yang ada maka dapat dilakukan perhitungan atas *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel USAT, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas USAT

| No | Item | Std. Loading | Measure Error | CR | VE |
|--------|-------|--------------|---------------|-------|-------|
| 1 | USAT1 | 0,72 | 0,49 | 0,806 | 0,615 |
| 2 | USAT2 | 0,45 | 0,80 | | |
| 3 | USAT3 | 0,63 | 0,60 | | |
| 4 | USAT4 | 0,64 | 0,59 | | |
| 5 | USAT5 | 0,54 | 0,71 | | |
| 6 | USAT6 | 0,56 | 0,68 | | |
| 7 | USAT7 | 0,71 | 0,49 | | |
| Jumlah | | 4,250 | 4,360 | | |

S
Sumber: Data Olahan

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* sebesar 0,806 lebih besar dari batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yaitu 0,70. Sehingga item-item yang ada reliabel atau handal untuk mengukur variabel USAT. Adapun perhitungan *variance extracted* yang dihasilkan adalah sebesar 0,615, nilai ini lebih besar dari 0,5 sehingga dinyatakan handal.

4.4.5 Uji Reliabilitas INPER

Nilai *Standard Loading* dan *Measurement Error* untuk masing variabel teramati (INPER1 s.d. INPER6) diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan LISREL (Lampiran 6). Dengan data yang ada maka

dapat dilakukan perhitungan atas *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel INPER, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas INPER

| No | Item | Std. Loading | Mesasure Error | CR | VE |
|--------|--------|--------------|----------------|-------|-------|
| 1 | INPER1 | 0,84 | 0,29 | 0,939 | 0,918 |
| 2 | INPER2 | 0,86 | 0,26 | | |
| 3 | INPER3 | 0,83 | 0,30 | | |
| 4 | INPER4 | 0,88 | 0,23 | | |
| 5 | INPER5 | 0,89 | 0,22 | | |
| 6 | INPER6 | 0,79 | 0,38 | | |
| Jumlah | | 5,090 | 1,680 | | |

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* sebesar 0,939 lebih besar dari batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yaitu 0,70. Sehingga item-item yang ada reliabel atau handal untuk mengukur variabel INPER. Adapun perhitungan *variance extracted* yang dihasilkan adalah sebesar 0,918, nilai ini lebih besar dari 0,5 sehingga dinyatakan handal.

4.5 Uji Kesesuaian dan Uji Statistik

Umumnya terhadap berbagai jenis *fit index* yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data yang disajikan. Peneliti diharapkan untuk melakukan pengujian dengan menggunakan beberapa *fit index* untuk mengukur kebenaran model yang diajukannya. Berikut ini adalah hasil pengujian indeks kesesuaian dan *cut-off value* untuk digunakan dalam menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak.

Tabel 4.6 Evaluasi *Goodness-of-fit Statistics*

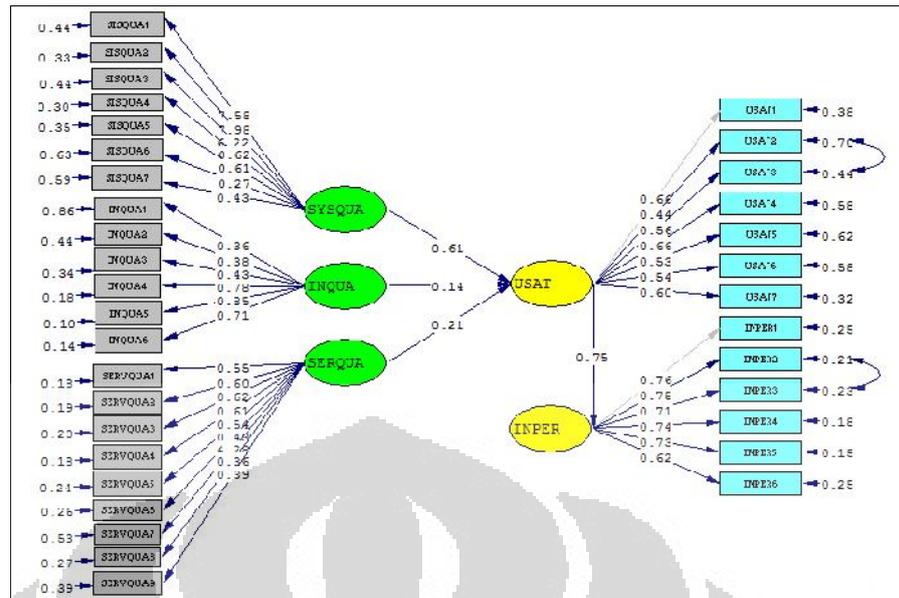
| <i>Goodness of Fit Index</i> | Hasil model | Cut-off Value | Keterangan |
|------------------------------|---|---|------------|
| χ^2 Chi- Square | χ^2 Chi- Square = 1105.28 P = 0,000 | P value lebih besar dari 0,05 | Tidak Fit |
| RMSEA | 0,10 | $\leq 0,08$ | Tidak Fit |
| ECVI | M* = 12.76 S** = 12,73 I*** = 75,49 | Nilai yang lebih kecil dari Independence dan lebih dekat ke Saturated Model | Fit |
| AIC | M* = 1263,28 S** = 1260,00 I*** = 7473,23 | Nilai yang lebih kecil dari Independence dan lebih dekat ke Saturated Model | Fit |
| CAIC | M* = 1548,09 S** = 3531.26 I*** = 7599,41 | Nilai yang lebih kecil dari Independence dan lebih dekat ke Saturated Model | Fit |
| GFI | 0,61 | $\geq 0,90$ | Kurang Fit |
| AGFI | 0,56 | $\geq 0,90$ | Kurang Fit |
| CMIN/DF | 2,00 | $\leq 2,00$ | Fit |
| CFI | 0,91 | $\geq 0,90$ | Fit |

Sumber: Data Olahan

M*=Model S**=Saturated I***=Independence

4.6 Pengujian Struktural Model

Struktural model adalah model mengenai struktur hubungan yang membentuk atau menjelaskan kausalitas antara faktor. Pada penelitian ini dilakukan pengujian model struktural untuk mengetahui hubungan antara SYSQUA, INQUA, SERQUA, USAT dan INPER. Berikut ini adalah model persamaan struktural hasil pengujian menggunakan program komputer LISREL 8.7.



Gambar 4.2 Model Persamaan Struktural

Berdasarkan gambaran model persamaan struktural di atas, agar lebih jelas dapat diinterpretasikan melalui uji hipotesis yang akan dibahas pada sub bab selanjutnya.

4.7 Uji Hipotesis

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan kausalitas antara masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian

| Hubungan Variabel | Estimate | Std Error | t-Value | Ket |
|-------------------|----------|-----------|---------|------------------|
| SYSQUA → USAT | 0,61 | 0,16 | 3,76 | Signifikan |
| INQUA → USAT | 0,14 | 0,14 | 1,02 | Tidak Signifikan |
| SERQUA → USAT | 0,21 | 0,09 | 2,45 | Signifikan |
| USAT → INPER | 0,75 | 0,13 | 5,86 | Signifikan |

Sumber: Data Olahan

Persamaan Struktural 1 :

$$\text{Usat} = 0,61 * \text{Sysqua} + 0,14 * \text{Inqua} + 0,21 * \text{Serqua} + \text{Error}$$

| | | |
|--------|--------|--------|
| (0,16) | (0,14) | (0,09) |
| 3,76 | 1,02 | 2,45 |

Persamaan Struktural 2 :

$$\text{Inper} = 0,75 * \text{Usat} + \text{Error}$$

| |
|--------|
| (0,13) |
| 5,86 |

Berdasarkan Tabel 4.7 yang merupakan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

4.7.1 Hipotesis 1 antara Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna

H1: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.

Hipotesis 1 menduga bahwa SYSQUA berpengaruh positif terhadap USAT. Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan hipotesis 1 diterima. Hal ini didasari atas perhitungan nilai estimasi 0,61 (*t-value* 3,76) yang berarti lebih besar dari angka standar signifikansi pada alfa 5% yakni sebesar 1,96. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa jika kualitas sistem meningkat maka kepuasan pengguna SIM-KAS juga akan meningkat (asumsi faktor lainnya tetap).

4.7.2 Hipotesis 2 antara Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna

H2: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS .

Hipotesis 2 menduga bahwa INQUA berpengaruh positif terhadap USAT. Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan hipotesis 2 ditolak. Hal ini didasari atas perhitungan nilai estimasi sebesar 0,14 (*t-value* 1,02) yang berarti lebih kecil dari angka standar signifikansi pada alfa 5% yakni sebesar 1,96.

Hasil dari hipotesis 2 ditolak, menurut persepsi peneliti hal ini dikarenakan pengguna SIM-KAS yang terdapat dalam penelitian ini tidak merasakan betul manfaat dan urgensi dari informasi yang dihasilkan SIM-KAS.

4.7.3 Hipotesis 3 antara Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna

H3 : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.

Hipotesis 3 menduga bahwa SERQUA berpengaruh positif terhadap USAT. Berdasarkan hasil pengolaan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan hipotesis 3 diterima. Hal ini didasari atas perhitungan nilai estimasi sebesar 0,21 (*t-value* 2,45) yang berarti lebih besar dari angka standar signifikansi pada alfa 5% yakni sebesar 1,96. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa jika kualitas layanan meningkat maka kepuasan pengguna SIM-KAS juga akan meningkat (asumsi faktor lainnya tetap).

4.7.4 Hipotesis 4 antara Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu

H4: Kepuasan pengguna SIM-KAS berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Hipotesis 4 menduga bahwa USAT berpengaruh positif terhadap INPER. Berdasarkan hasil pengolaan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan hipotesis 4 diterima. Hal ini didasari atas perhitungan nilai estimasi sebesar 0,75 (*t-value* 5,86) yang berarti lebih besar dari angka standar signifikansi pada alfa 5% yakni sebesar 1,96. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa jika kepuasan pengguna SIM-KAS meningkat maka kinerja individu juga akan meningkat (asumsi faktor lainnya tetap).

4.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna

Dalam penelitian ini terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.7 dapat dilihat terdapat 2 hipotesis yang signifikan atas faktor-faktor penentu

kepuasan pengguna. Variabel kualitas sistem (SYSQUA) memiliki tingkat signifikansi tertinggi dengan nilai t 3,76. Sedangkan kualitas layanan (SERQUA) berada diposisi kedua dengan nilai t 2,45. Kualitas informasi (INQUA) berada pada posisi terendah dengan nilai t 1,02 dan hasil yang tidak signifikan. Dari hasil yang didapat mencerminkan bahwa responden lebih mementingkan kualitas sistem dari aplikasi SIM-KAS.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengguna suatu sistem informasi akan merasa puas apabila kualitas sistem suatu memenuhi kriteria *usefulness*, *ease of use*, dan *ease of learning*. Kemudian disusul dengan kualitas layanan dari penyedia sistem informasi yang ada yakni *tangibles*, *reliability*, *responsive*, *assurance*, dan *emphaty*. Walaupun dalam penelitian ini kualitas informasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna suatu sistem informasi, penulis yakin informasi yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang harus menjadi perhatian penting perusahaan dalam memilih dan menggunakan suatu paket sistem informasi. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja individu pengguna. Karena dalam hasil pengujian terdapat hubungan positif antara kepuasan pengguna dengan kinerja individu.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIM-KAS seperti kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Lebih lanjut peneliti juga menguji hubungan antara kepuasan pengguna SIM-KAS dengan kinerja individu.

Dari hasil pengujian data yang didapat melalui kuesioner, dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Kualitas sistem terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.
2. Kualitas informasi tidak terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.
3. Kualitas layanan terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIM-KAS.
4. Kepuasan pengguna SIM-KAS secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Dari empat hipotesis yang diujikan terdapat tiga hipotesis yang dapat diterima. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istianingsih dan Wiwik (2010) dimana dari keempatnya menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi perusahaan dalam mengoptimalkan kepuasan pengguna dari suatu sistem. Dimana kepuasan pengguna terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sistem dan kualitas layanan.

5.2 Saran

Perbedaan persepsi penulis dan responden dapat menjadi keterbatasan dari penelitian ini. Hal ini biasa terjadi dalam penelitian yang menggunakan data primer. Selain itu, desain kuesioner yang seluruh pertanyaannya bersifat positif, disadari peneliti sebagai salah satu keterbatasan penelitian. Idealnya dalam suatu kuesioner terdapat komposisi antara pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Hal ini dilakukan agar responden membaca setiap pertanyaan dengan teliti dan akhirnya dapat memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh.

Jumlah sampel pada penelitian ini sudah dapat dikatakan representatif karena sudah memenuhi *rules of thumb* minimal 100 sampel. Namun peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya jumlah sampel yang digunakan jauh lebih besar dan penyebaran sampel dilakukan lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh dapat bisa lebih mewakili populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I: Pengantar*, Cetakan Kesebelas, Diterjemahkan oleh Andreas S. Adiwardana. PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- DeLone, W. H., and McLean, E. R. 1992. *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*. *Information System Research*, 3(1): 60-95.
- DeLone, W. H., and McLean, E. R. 2002. *The DeLone McLean Model of Information System Success: a Ten-Year Update*. *Journal of Management Information*, Vol. 19, No. 4: 9-30.
- Handayani, Rini. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12, No. 1, Mei 2010: 26-40
- Henny Hendarti dan Anderes Gui. 2008. *Korelasi Antara Efektifitas Sistem Informasi Penjualan dengan Kinerja User*. Seminar Nasional Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008), Yogyakarta.
- <http://www.ui.ac.id/id/profile/page/pengantar>, diunduh pada 18 Januari 2011 pukul 13:46
- <http://hendri.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.1> , diunduh pada tanggal 1 Juni 2012 pukul 19:32
- Istianingsih. 2007. *Analisa Keberhasilan Software Akuntansi Berdasarkan Persepsi Pemakai. (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi)*, Thesis S2, Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Istianingsih dan Wiwik Utami. 2010. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke-12 Palembang.

- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2002. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Seventh Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Malhotra, Naresh K. 2004. *Marketing Research: an Applied Orientation*. Fourth Edition, Prentice Hall.
- McLeod, Jr, Raymond & Schell, George. 2001. *Management Information Systems*. Eighth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Nisa, Sayadatun. 2008. *Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Next Generation Berdasarkan Persepsi Mahasiswa SI Reguler Departemen Teknik Sipil Angkatan 2006 Fakultas Teknik Universitas Indonesia Periode Semester Genap 2007/2008*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, Depok.
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. 2006. *Sistem Informasi Pengertian dan Kepentingannya*. UGM, Yogyakarta
- O'Brien, James A. 2002. *Management Information Systems: Managing Information Technology in the e-Business Enterprise*, Fifth Edition, McGraw-Hill, New York.
- Roldán, J. L., & Millán, A. L. (2000). *Analysis of the information systems success dimensions interdependence: An adaptation of the DeLone & McLean's model in the Spanish EIS field*. BITWorld 2000. Conference Proceedings.
- Scott, George. M. 1995. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, diterjemahkan oleh Achmad Nashir Budiman. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2010. *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach*. Fifth Edition, John Willey & Sons, Inc, United Kingdom.
- Slide Presentasi Paparan Sistem Informasi Manajemen Kas (SIM-KAS) Direktorat Keuangan UI.

Petter et al. 2008. *Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships*. European Journal of Information Systems.

Surat Keputusan Rektor Universitas Indonesia No:1091/SK/R/UI/2009 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Universitas Indonesia.

Term of Reference Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kas UI Berbasis Web.

Umar,Husein. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Zeithaml et al. 1990. *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*. The Free Press, United States of America.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Widjajanto,Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.

Wijanto, Setyo Hari. 2007. *Structural Equation Modeling (SEM) dengan Lisrel 8.8.*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Wilkinson, Joseph W. 2000. *Accounting Information Systems*. Fourth Edition, John Willey & Sons, Inc, New Jersey.

Lampiran 1



SKRIPSI

PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA SIM-KAS TERHADAP KINERJA INDIVIDU (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS INDONESIA)

KUESIONER PENELITIAN

No. Koding:

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini berdasarkan pengalaman Anda selama menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kas (SIM-KAS). Kuesioner ini didesain untuk penelitian skripsi yang tengah ditempuh pada semester akhir peneliti sebagai mahasiswa S1 Program Ekstensi Akuntansi FEUI. Jawaban yang Anda berikan akan sangat menentukan hasil penelitian ini.

Anda terpilih karena merupakan responden yang tepat dalam penelitian ini. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Anda menjawab dan mengisi pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, serta tidak ada jawaban yang dikosongkan.

Jawaban Anda akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas Anda. Atas waktu dan partisipasi yang Anda berikan, peneliti ucapkan terima kasih.

I. Profil Responden

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Usia : tahun
3. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1 Diploma Lain-Lain
4. Jabatan : PUM Verifikator Junior Akuntan Kasir Bank

II. Pertanyaan Riset Mengenai Pengaruh Kepuasan Pengguna SIM-KAS Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus pada Universitas Indonesia)

Petunjuk: Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang telah tersedia yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap system informasi akuntansi dengan pilihan jawaban : (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S) dan (5) Sangat Setuju (SS).

| No. | Kualitas Sistem | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya percaya data yang dikelola dengan menggunakan SIM-KAS, merupakan data yang akurat. | | | | | |
| 2 | Saya merasakan kemudahan dalam penggunaan SIM-KAS. | | | | | |

| No. | Kualitas Sistem | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 3 | Cara pengoperasian SIM-KAS mudah untuk dipelajari. | | | | | |
| 4 | Saya merasakan kenyamanan saat mengoperasikan SIM-KAS. | | | | | |
| 5 | Saya merasakan kegunaan atas adanya SIMKAS (<i>usefulness of system</i>) | | | | | |
| 6 | Meskipun saya sudah lama tidak menggunakan SIM-KAS, saya rasa saya masih bisa mengoperasikannya dengan mudah. | | | | | |
| 7 | Kesalahan dalam entry data mudah untuk dideteksi. | | | | | |

| No. | Kualitas Informasi | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya mengandalkan informasi yang dihasilkan oleh SIM-KAS | | | | | |
| 2 | Informasi yang dihasilkan oleh SIM-KAS jelas dan mudah untuk dimengerti. | | | | | |
| 3 | Saya merasakan kegunaan atas informasi yang dihasilkan SIM-KAS. | | | | | |
| 4 | Informasi yang dihasilkan SIM-KAS merupakan informasi yang akurat. | | | | | |
| 5 | Informasi yang dihasilkan SIM-KAS merupakan informasi yang dapat dipercaya. | | | | | |
| 6 | Informasi yang dihasilkan SIM-KAS merupakan informasi yang relevan. | | | | | |

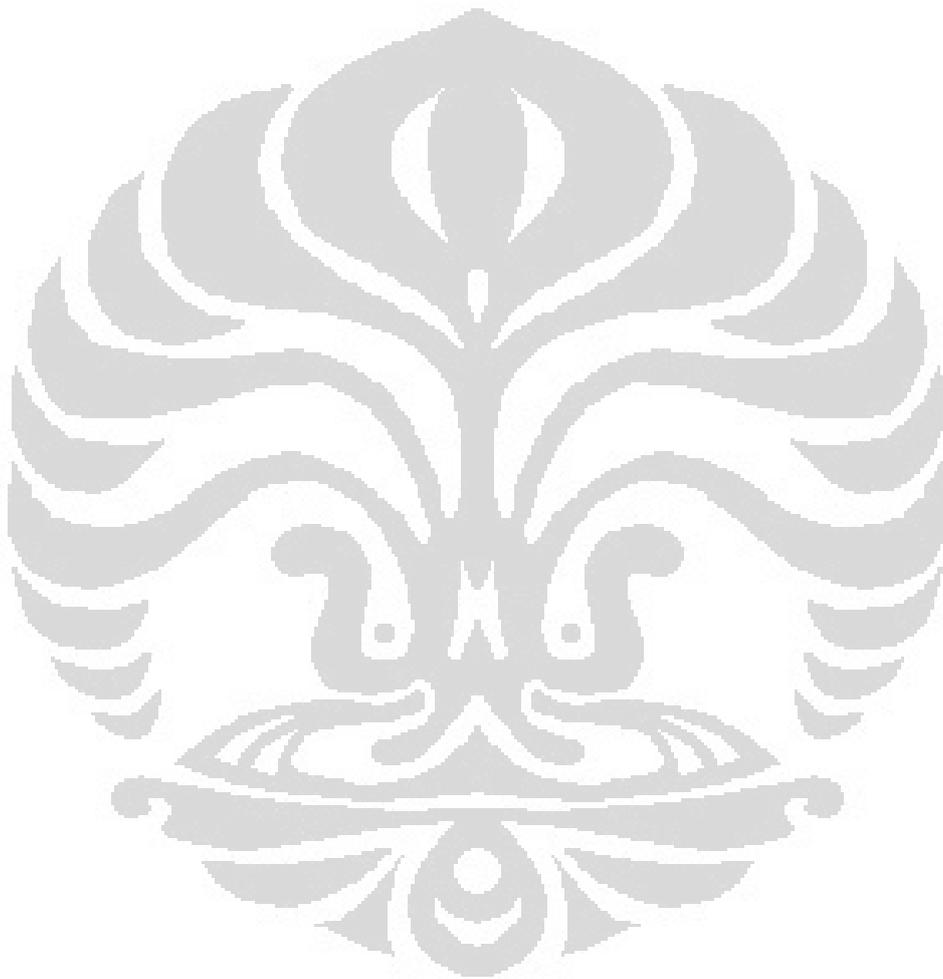
| No. | Kepuasan Pengguna | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | SIM-KAS bekerja sesuai harapan saya dan secara keseluruhan saya puas dengan kinerjanya. | | | | | |
| 2 | Saya menggunakan laporan-laporan yang dihasilkan oleh SIM-KAS. | | | | | |
| 3 | SIM-KAS menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan saya. | | | | | |
| 4 | Saya merasa puas dengan tampilan SIM-KAS. | | | | | |
| 5 | Saya merasa puas dengan koneksi SIM-KAS. | | | | | |
| 6 | Saya telah mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengaplikasikan SIM-KAS sesuai dengan peran dan tugas saya. | | | | | |
| 7 | SIM-KAS bersifat <i>user friendly</i> . | | | | | |

| No. | Kualitas Layanan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Personel SIM-KAS bersikap ramah dalam memberikan layanan kepada pengguna SIM-KAS. | | | | | |
| 2 | Personel SIM-KAS cepat memberikan pelayanan atas masalah/kesulitan yang dirasakan oleh pengguna SIM-KAS. | | | | | |
| 3 | Layanan yang diberikan oleh personel SIM-KAS dalam mengatasi masalah/kesulitan pengguna dapat diandalkan. | | | | | |
| 4 | Personel SIM-KAS peduli atas kebutuhan pengguna SIM-KAS. | | | | | |
| 5 | Personel SIM-KAS memberikan bantuan pada saat dibutuhkan. | | | | | |
| 6 | Personel SIM-KAS memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjawab pertanyaan ataupun menyelesaikan masalah. | | | | | |
| 7 | Personel SIM-KAS tidak membuat kesalahan dalam pelayanan. | | | | | |
| 8 | Personel SIM-KAS bersedia mendengarkan dan memperhatikan keluhan dari pengguna SIM-KAS. | | | | | |
| 9 | Personel bersedia menerima saran dan masukan dari pengguna SIM-KAS. | | | | | |

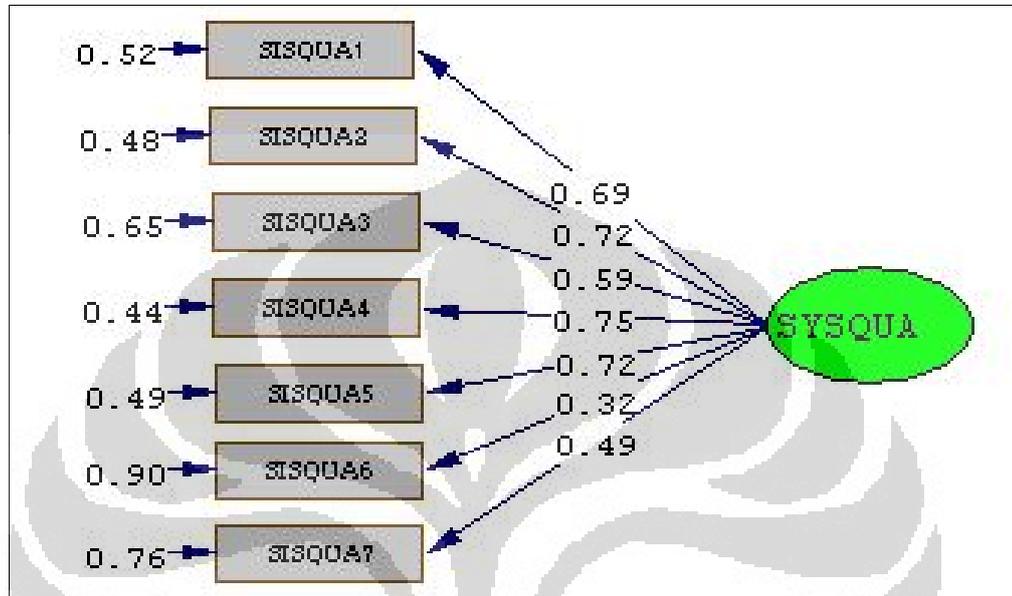
| No. | Kinerja Individu | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | SIM-KAS membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. | | | | | |
| 2 | Penggunaan SIM-KAS dapat meningkatkan kinerja saya. | | | | | |
| 3 | SIM-KAS mampu meningkatkan produktivitas kerja saya | | | | | |
| 4 | SIM-KAS mampu meningkatkan efektivitas tugas saya. | | | | | |
| 5 | SIM-KAS mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan. | | | | | |
| 6 | Secara keseluruhan SIM-KAS bermanfaat dalam pekerjaan saya. | | | | | |

| No. | Penggunaan Sistem |
|-----|--|
| 1 | Intensitas dalam penggunaan SIM-KAS dalam satu hari : a. 1 – 29 menit b. 30 – 59 menit |

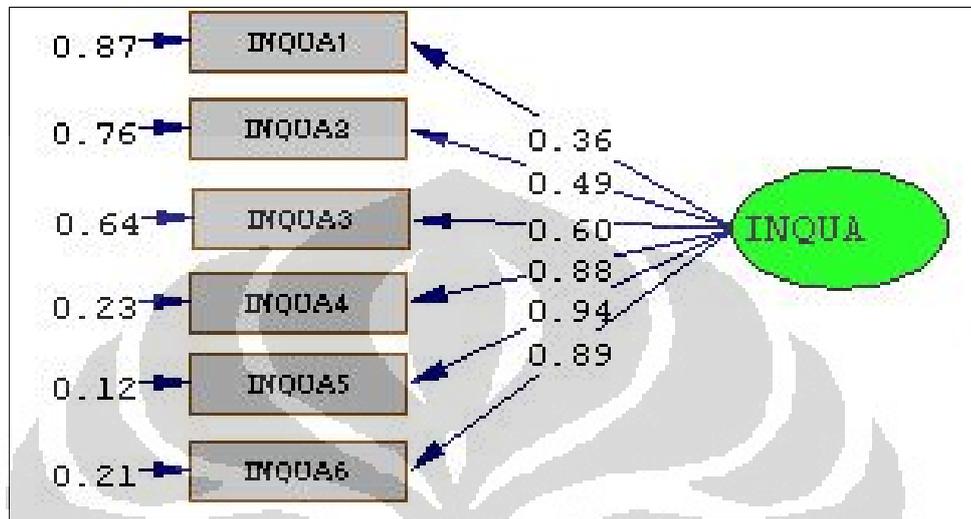
| No. | Penggunaan Sistem |
|-----|--|
| | c. 60 – 119 menit d. 120 – 179 menit e. Lebih dari 180 menit |
| 2 | Frekuensi dalam penggunaan SIM-KAS: a. Sekali atau dua kali dalam sebulan b. Sekali atau dua kali dalam ½ bulan c. Sekali atau dua kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari |



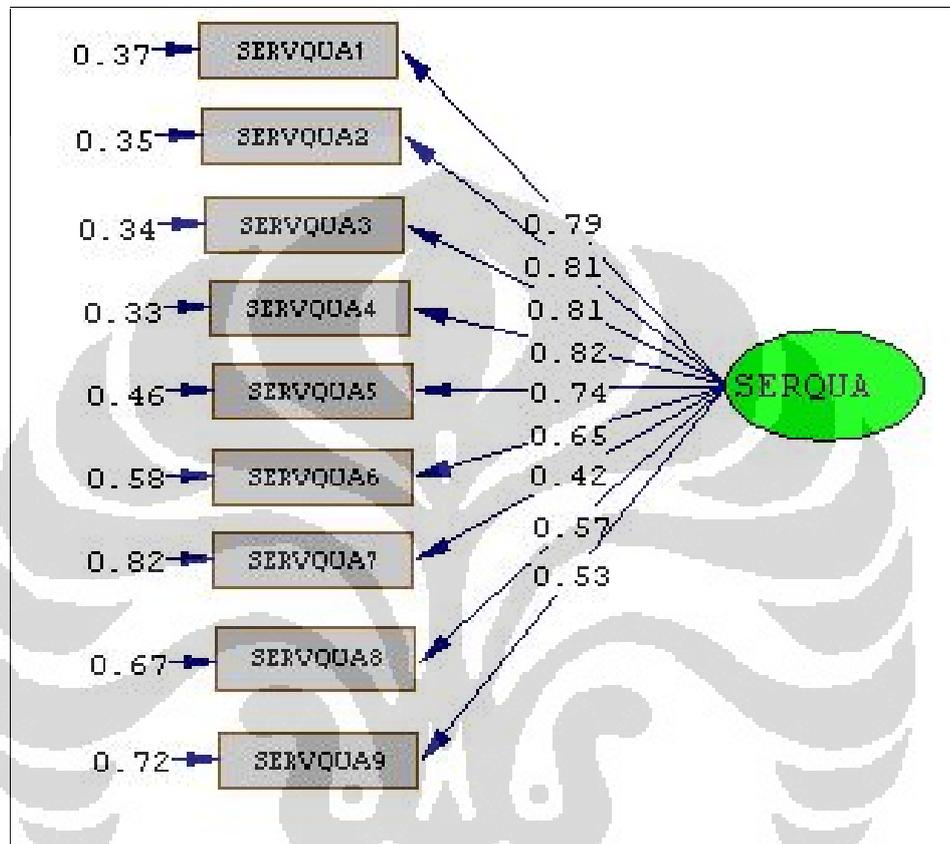
Lampiran 2

Path Diagram Indikator Kualitas Sistem

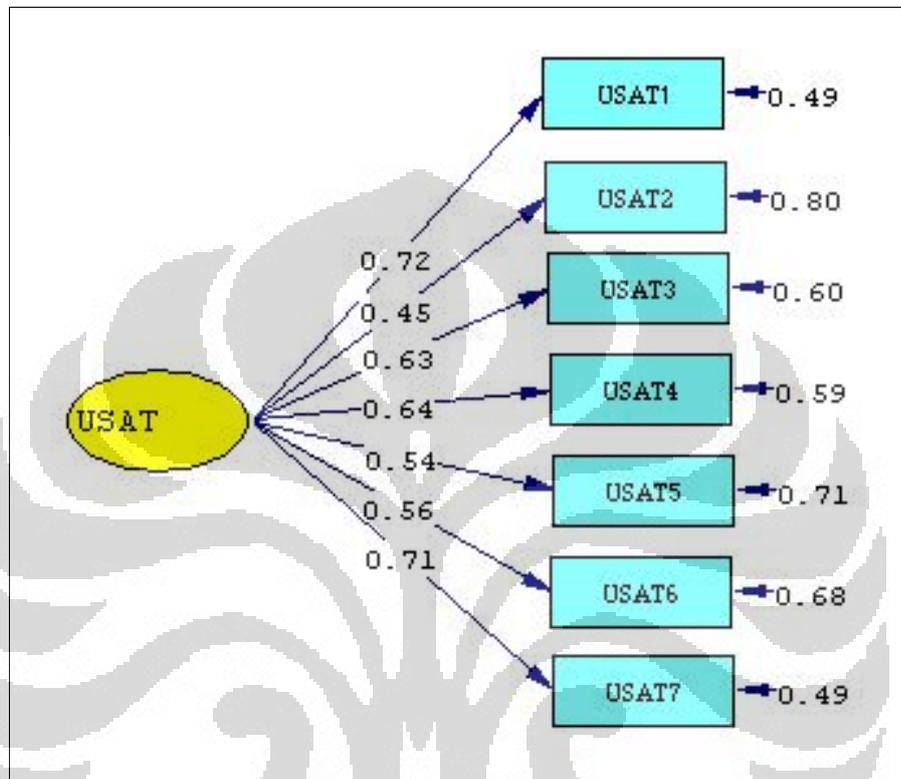
Lampiran 3

Path Diagram Indikator Kualitas Informasi

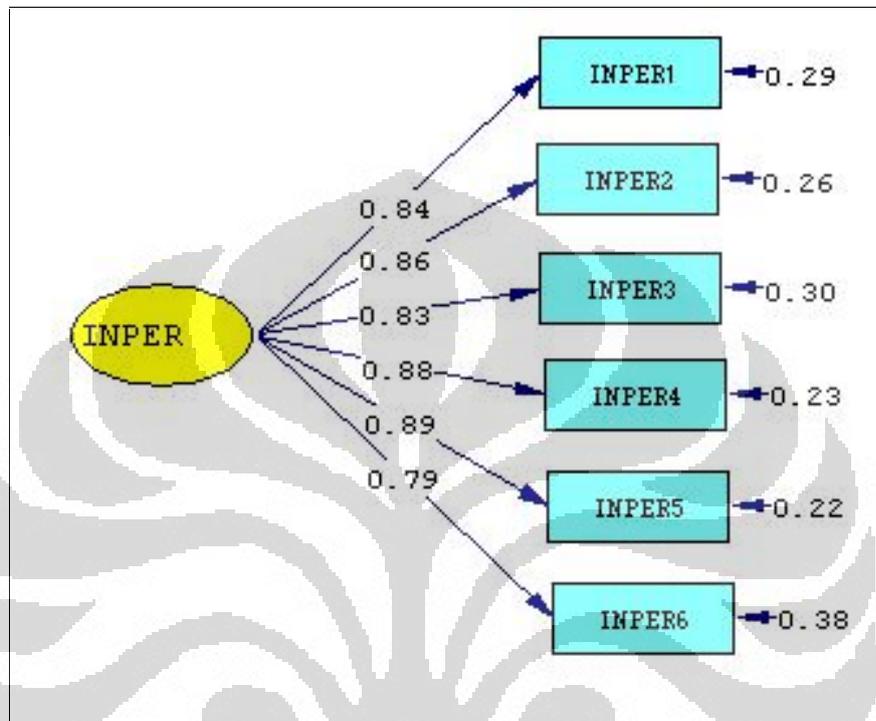
Lampiran 4

Path Diagram Indikator Kualitas Layanan

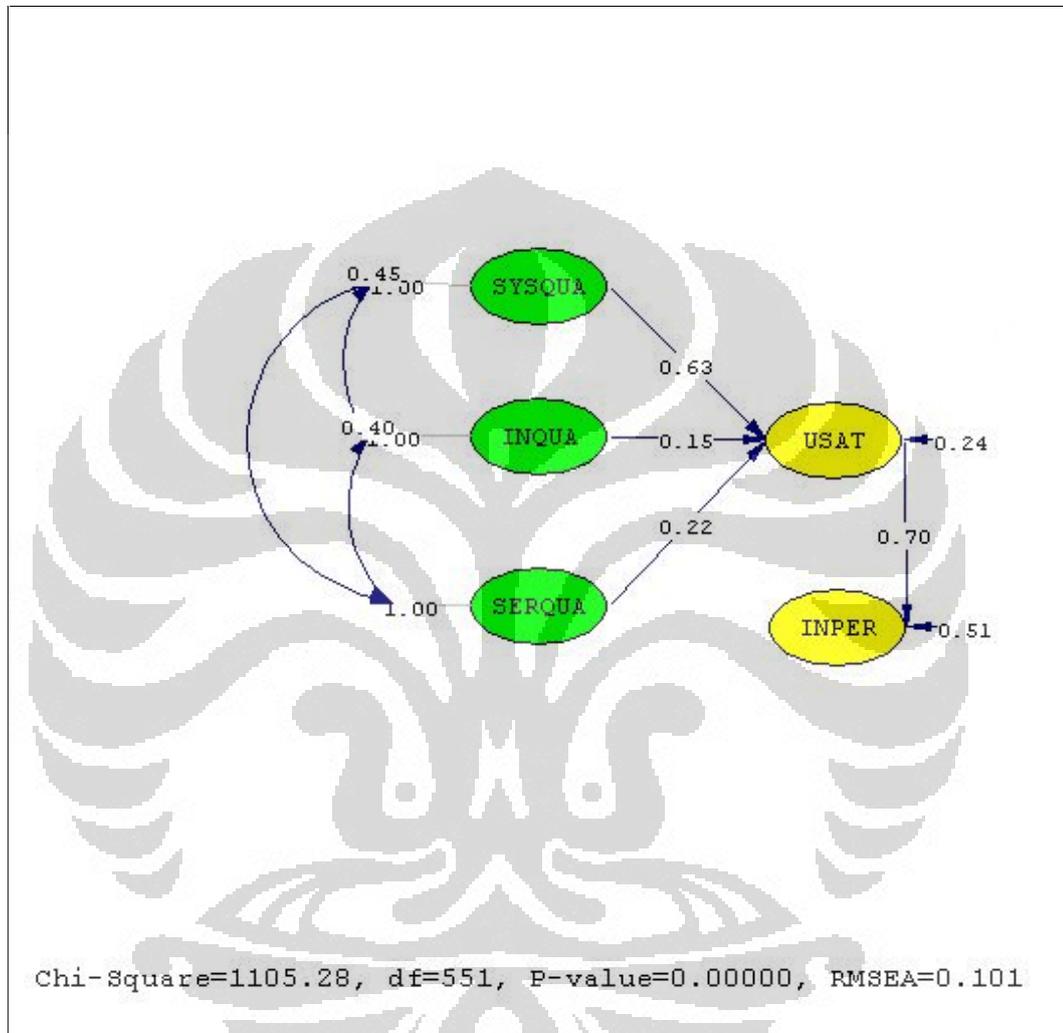
Lampiran 5

Path Diagram Indikator Kepuasan Pengguna

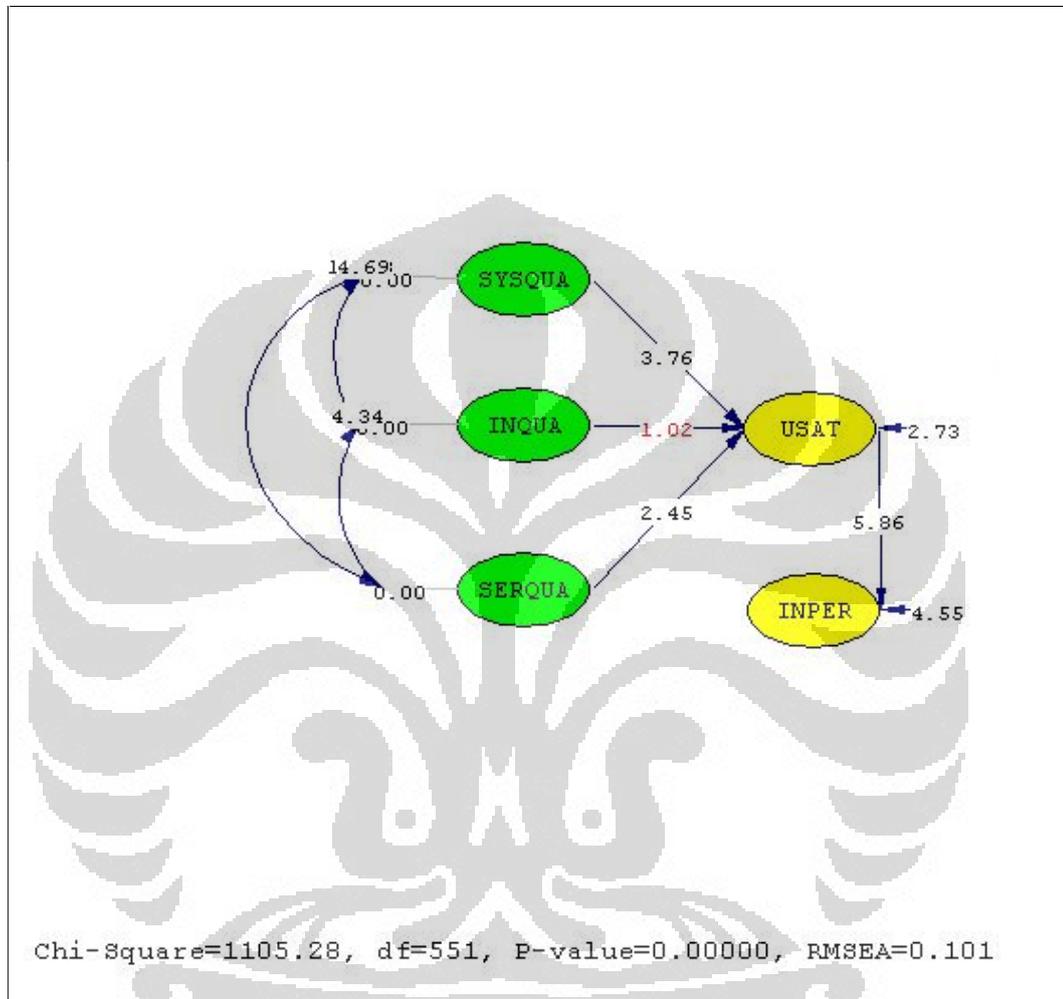
Lampiran 6

Path Diagram Indikator Kinerja Individu

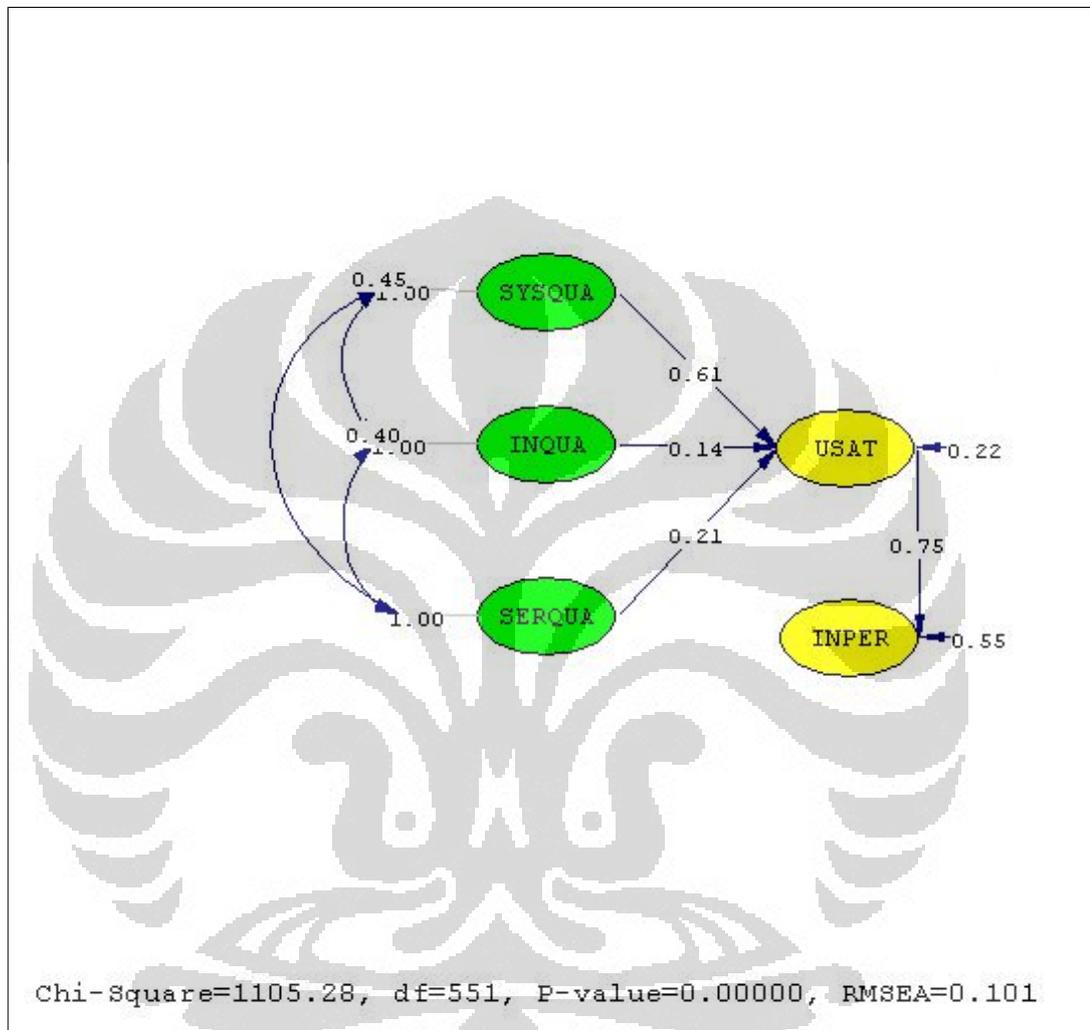
Lampiran 7

Path Diagram Model Struktural (Standardized Solution)

Lampiran 8

Path Diagram Model Struktural (T-Values)

Lampiran 9

Path Diagram Model Struktural (Estimates)

Lampiran 10***Output Program LISREL (Goodness of Fit Statistics)***

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 551
 Minimum Fit Function Chi-Square = 1179.10 (P = 0.0)
 Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 1105.28 (P = 0.0)
 Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 554.28
 90 Percent Confidence Interval for NCP = (463.37 ; 652.96)

Minimum Fit Function Value = 11.91
 Population Discrepancy Function Value (F0) = 5.60
 90 Percent Confidence Interval for F0 = (4.68 ; 6.60)
 Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.10
 90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.092 ; 0.11)
 P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 12.76
 90 Percent Confidence Interval for ECVI = (11.84 ; 13.76)
 ECVI for Saturated Model = 12.73
 ECVI for Independence Model = 75.49

Chi-Square for Independence Model with 595 Degrees of Freedom = 7403.23
 Independence AIC = 7473.23
 Model AIC = 1263.28
 Saturated AIC = 1260.00
 Independence CAIC = 7599.41
 Model CAIC = 1548.09
 Saturated CAIC = 3531.26

Normed Fit Index (NFI) = 0.84
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.90
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.78
 Comparative Fit Index (CFI) = 0.91
 Incremental Fit Index (IFI) = 0.91
 Relative Fit Index (RFI) = 0.83

Critical N (CN) = 53.99

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.068
 Standardized RMR = 0.098
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.61
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.55
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.53

Lampiran 11

Rekapitulasi Koding Kuesioner

| Nama Variabel Teramati | Jumlah Responden yang Memilih | | | | | Jumlah |
|---------------------------|-------------------------------|--------|-------|-------|--------|--------|
| | (1) STS | (2) TS | (3) N | (4) S | (5) SS | |
| SYSQUA1 | 4 | 19 | 35 | 38 | 4 | 100 |
| SYSQUA2 | 2 | 8 | 20 | 61 | 9 | 100 |
| SYSQUA3 | 2 | 8 | 5 | 71 | 14 | 100 |
| SYSQUA4 | 2 | 10 | 24 | 58 | 6 | 100 |
| SYSQUA5 | 3 | 9 | 21 | 61 | 6 | 100 |
| SYSQUA6 | 2 | 9 | 18 | 62 | 9 | 100 |
| SYSQUA7 | 4 | 20 | 35 | 40 | 1 | 100 |
| INQUA1 | 7 | 22 | 34 | 33 | 4 | 100 |
| INQUA2 | 1 | 11 | 21 | 64 | 3 | 100 |
| INQUA3 | 0 | 10 | 25 | 61 | 4 | 100 |
| INQUA4 | 6 | 18 | 42 | 33 | 1 | 100 |
| INQUA5 | 6 | 18 | 39 | 36 | 1 | 100 |
| INQUA6 | 4 | 13 | 44 | 39 | 0 | 100 |
| SERQUA1 | 1 | 7 | 28 | 62 | 2 | 100 |
| SERQUA2 | 1 | 11 | 31 | 56 | 1 | 100 |
| SERQUA3 | 2 | 9 | 36 | 51 | 2 | 100 |
| SERQUA4 | 2 | 9 | 40 | 48 | 1 | 100 |
| SERQUA5 | 2 | 7 | 28 | 62 | 1 | 100 |
| SERQUA6 | 0 | 7 | 32 | 58 | 3 | 100 |
| SERQUA7 | 3 | 21 | 50 | 24 | 2 | 100 |
| SERQUA8 | 2 | 1 | 25 | 70 | 2 | 100 |
| SERQUA9 | 3 | 4 | 26 | 65 | 2 | 100 |
| USAT1 | 4 | 21 | 35 | 39 | 1 | 100 |
| USAT2 | 2 | 21 | 25 | 49 | 3 | 100 |
| USAT3 | 4 | 20 | 42 | 33 | 1 | 100 |
| USAT4 | 9 | 16 | 31 | 43 | 1 | 100 |
| USAT5 | 8 | 30 | 36 | 25 | 1 | 100 |
| USAT6 | 3 | 25 | 23 | 48 | 1 | 100 |
| USAT7 | 2 | 14 | 28 | 55 | 1 | 100 |
| INPER1 | 2 | 18 | 26 | 47 | 7 | 100 |
| INPER2 | 2 | 20 | 30 | 44 | 4 | 100 |
| INPER3 | 3 | 16 | 35 | 43 | 3 | 100 |
| INPER4 | 2 | 16 | 35 | 42 | 5 | 100 |
| INPER5 | 1 | 12 | 31 | 48 | 8 | 100 |
| INPER6 | 1 | 10 | 30 | 52 | 7 | 100 |